KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279 Laman : www.unri.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU

NOMOR 97 /UN19/KPT/2024

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2024

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menunjang tata kelola penelitian dan pengabdian di lingkungan Universitas Riau (UNRI) yang mengacu kepada rencana strategis rektor, maka perlu ditetapkan panduan bagi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNRI;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Riau tentang Penetapan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau Tahun 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1010);

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pembentukan Komite Penilai dan/atau Reviewer dan Tata Cara Penilaian Pelaksanaan Penelitian;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 363);
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 73644/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau tahun 2022 - 2026;
13. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau;
14. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2024.

KESATU : Menetapkan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau Tahun 2024 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.

KEDUA : Menetapkan nama-nama Skema Penelitian UNRI Tahun 2024, meliputi Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM), Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR), Riset Inovasi, Produk dan Hilirisasi Industri (RIPHI), Riset Kolaborasi Internasional (RIKI), Riset *Mandatory* (RIMA), dan Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES).

KETIGA : Menetapkan nama-nama Skema Pengabdian UNRI tahun 2024, meliputi Program Desa Binaan (PDB), Program Pengembang Kewirausahaan (KWU), Program Usaha Produk Intelektual Kampus (PUPIK), dan Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL).

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini menjadi ketetapan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNRI melalui panduan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu.

KELIMA : Keputusan Rektor Universitas Riau ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 10 Januari 2024
REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

SRI INDARTI
NIP 196406091989032001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU
NOMOR 97 /UN19/KPT/2024
TANGGAL 10 JANUARI 2024
TENTANG
PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2024

BAB I
KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN

1.1. Pendahuluan

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam pasal 20 Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Pasal 45 dan 46 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Untuk menjamin kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam pelaksanaannya dilakukan melalui jalur kompetensi dan kompetisi.

Universitas Riau (UNRI) merupakan perguruan tinggi (PT) terbesar di Riau dan menjadi acuan bagi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh PT yang ada di Provinsi Riau. UNRI memiliki tanggung jawab untuk berperan serta dalam membangun sumber daya manusia dan teknologi Indonesia khususnya Provinsi Riau. Oleh karena itu, UNRI berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan penelitian pada bidang-bidang prioritas nasional dan dunia agar dapat mengatasi permasalahan bangsa dan global saat ini.

Berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1350/E5/PG.02.00/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Riau masuk **KLASTER MANDIRI**. Klasterisasi Tahun 2024 didasarkan pada hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA dalam periode tahun 2020 hingga 2022. Data kinerja yang diperhitungkan merupakan data yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh verifikator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perguruan Tinggi meliputi data penulis (*author*), afiliasi (*affiliation*), artikel (*article*), penelitian (*research*),

pengabdian kepada masyarakat (*community service*), kekayaan intelektual (*intellectual property rights*), dan buku (*book*).

Pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Riau berdasarkan pendekatan :

1. Peningkatan dana penelitian dan pengabdian setiap tahunnya
2. Peningkatan perolehan insentif
3. Pemetaan potensi penelitian dan pengabdian
4. Hilirisasi dan inkubator bisnis dari prototipe/produk hasil penelitian dan pengabdian

Berdasarkan ketentuan dari Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi pengalokasian dana PNBP **sebesar 15%** (lima belas persen) dari total dana penerimaan. Rata-rata PT yang menerapkan ketentuan ini memiliki capaian IKU melampaui target. UNRI secara terus menerus berusaha mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian sesuai dengan ketentuan tersebut. Target IKU 5 UNRI diharapkan akan terpenuhi melalui kinerja dosen (NIDN/NIDK). Untuk mencapai target kinerja IKU 5 Universitas Riau melakukan inovasi salah satunya melalui pengembangan skema penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

Universitas Riau pada Tahun 2024 mengadakan **6 skema penelitian** yaitu: Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM), Riset Unggulan Universitas Riau (RUPT),Riset Inovasi, Produk dan Hilirisasi Industri (RIPHI), Riset Kolaborasi Internasional (RIKI), Riset *Mandatory* (RIMA) dan Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES) dan **4 skema pengabdian** yaitu: Program Desa Binaan (PDB), Program Pengembangan Kewirausahaan (KWU), Program Usaha Produk Intelektual Kampus (PUPIK) dan Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL).

1.2 Landasan Hukum

Program penelitian dan pengabdian UNRI ini sejalan dengan tujuan pengembangan penelitian dan pengabdian di UNRI seperti tercantum dalam:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Permenristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Komite Penilai dan/atau Reviewer dan Tata Cara Penilaian Pelaksanaan Penelitian;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 363);
12. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau;
13. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau.

1.3 Tujuan

Program Riset UNRI ditujukan untuk membangun atmosfir riset yang baik serta budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sebagai landasan utama dalam menjalankan universitas berbasis riset. Dalam jangka pendek, program ini direncanakan untuk memacu pertumbuhan riset yang berkualitas tinggi berdasarkan standar nasional maupun internasional, memacu sivitas akademik UNRI untuk lebih aktif dan produktif dalam meningkatkan kualitas riset. Dalam jangka menengah dan panjang program ini juga direncanakan untuk menghasilkan karya-karya kebanggaan UNRI yang dapat diaplikasikan untuk kemajuan masyakarat dan mencapai target IKU 5 UNRI dan menuju ranking yang baik di *World University*.

Secara umum tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNRI meliputi:

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik dan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia;
5. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional;
7. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya, dan;
8. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

UNRI mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

BAB II
PENGELOLAAN PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNRI bertekad mengembangkan manajemen pengelolaan dalam struktur organisasi Universitas yang otonom serta mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian Visi UNRI. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)** penyelenggaraan institusi LPPM harus memenuhi Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang meliputi kriteria minimal tentang sistem penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat pada Perguruan Tinggi (PT).

Kriteria tersebut diatas terdiri atas standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: a) hasil; b) isi; c) proses; d) penilaian; e) peneliti/pengabdi; f) sarana dan prasarana; g) pengelolaan; serta h) pendanaan dan pembiayaan. Pelaksanaan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNRI, secara umum melalui tahapan: pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian keluaran. Semua proses melalui Sistem Elektronik Penelitian dan Pengabdian (**e-PPM**), yang sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang pelaksanaan pengabdian di Lingkungan Universitas Riau dan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau.

Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada 8 standar yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi:

1. **Standar hasil penelitian,** merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/ atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/ atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. **Standar isi penelitian,** merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus

untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. **Standar proses penelitian,** merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
4. **Standar penilaian penelitian,** merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, dimana penilaian a) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. **Standar peneliti,** merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
6. **Standar sarana dan prasarana penelitian,** merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. **Standar pengelolaan penelitian,** merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian,** merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian. Dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi dan digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI). Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. **Standar hasil pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan

kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. **Standar isi pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meliputi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. **Standar proses pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. **Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.

   Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

   Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

5. **Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya pelaksana wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman DIPA LPPM Universitas Riau.

6. **Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat

yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. **Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk lembaga pengabdian kepada masyarakat, atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

   Lembaga pengabdian kepada masyarakat wajib untuk a) menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi; b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; d) melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; e) memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, f) mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; g) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; serta h) menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

8. **Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat,** merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan digunakan untuk membiayai

perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

2.1 Ketentuan Umum

1. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen Universitas Riau Tahun 2024 mengacu kepada Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau Tahun 2020-2024.
2. Ketua peneliti/pelaksana pengabdi adalah dosen tetap Universitas Riau yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Kontrak (NIDK) yang sudah mempunyai jabatan fungsional terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) di: https://pddikti.kemdikbud.go.id.
3. Pada tahun yang sama setiap peneliti/ pengabdi hanya boleh terlibat dalam 1 (satu) judul penelitian/ pengabdian sebagai ketua dan 1 (satu) penelitian/ pengabdian sebagai anggota atau keduanya sebagai anggota pada skema yang berbeda.
4. Lokasi penelitian dan pengabdian dilakukan di wilayah Provinsi Riau.
5. Usulan kegiatan penelitian/ pengabdian terdiri dari ketua dan anggota. Jumlah anggota pada kegiatan penelitian 2-4 orang dan jumlah anggota pada kegiatan pengabdian minimal 4 orang.
6. Bagi dosen Universitas Riau yang mendapat hibah penelitian/ pengabdian (sebagai ketua) yang didanai melalui DRTPM Kemendikbudristek, BRIN, Riset Keilmuan, Matching Fund Kedaireka, Insinas, PPTI, Inovasi Industri, LPDP, dan Grant Sawit, maka status sebagai ketua pada penelitian/ pengabdian yang didanai melalui DIPA UNRI harus digantikan oleh salah satu anggota tim peneliti/pengabdi yang memenuhi syarat sesuai ketentuan skema.

7. Ketua dan anggota peneliti/pengabdi sudah mempunyai ID dan skor SINTA, bagi yang belum silakan menghubungi bagian administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau.
8. Usulan penelitian wajib memiliki *roadmap* (peta jalan) penelitian sesuai dengan bidang ilmu pengusul. *Roadmap* merupakan *milestones* kegiatan penelitian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang (telah, sedang, dan akan) dilakukan oleh peneliti. **(link: http://my.unri.ac.id/uraianpetajalan)**.
9. Setiap proposal yang diajukan, peneliti sudah menentukan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT). Pengukuran TKT klik disini.
10. Proposal diusulkan ke LPPM Universitas Riau melalui: **http://e-ppm.unri.ac.id/** (tanggal unggah ke sistem mengikuti jadwal pengumuman di website LPPM).
11. LPPM Universitas Riau wajib melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian/ pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di Universitas Riau.
12. Peneliti/pengabdi yang tidak berhasil memenuhi luaran (output) yang disepakati pada proposal akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya output yang disepakati.
13. Sudah memiliki artikel yang dihasilkan dari penelitian/ pengabdian tahun sebelumnya dengan status *accepted* sesuai dengan luaran pada kontrak penelitian/ pengabdian, dikecualikan kepada pengusul yang belum mendapat hibah penelitian/ pengabdian tahun sebelumnya.
14. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian/ pengabdian mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Standar Biaya Masukan dan Standar Biaya Keluaran yang berlaku.
15. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
16. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan Lampiran 1, Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian Universitas Riau.

2.2 Tahapan Pelaksanaan LPPM

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat di Universitas Riau melalui laman **http://e-ppm.unri.ac.id/,** LPPM dimulai dari tahapan perencanaan sampai dengan pemberian tahap penghargaan.

2.2.1 Perencanaan

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat membuat Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian Multitahun (2020-2024) dan didasarkan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan RENSTRA UNRI, LPPM merencanakan semua program penelitian dan pengabdian untuk mendukung keunggulan UNRI dibidang Penelitian dan Pengabdian.
2. LPPM menyusun panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada panduan pelaksanaan yang ada di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
3. LPPM merencanakan skema penelitian dan pengabdian mendukung kinerja Universitas.

2.2.2 Tahapan Pengumuman

Siklus pengelolaan penelitian/ pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengumuman penerimaan usulan penelitian secara daring melalui web LPPM, Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku panduan penelitian/ pengabdian melalui ***Website* lppm.unri.ac.id**. Fakultas menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen di lingkup kerjanya masing-masing.

2.2.3 Tahapan Pengusulan

1. Pengajuan usulan dilakukan oleh dosen dengan mengakses e-PPM sesuai alur yang sudah ditentukan, dengan dimulai menggunakan *user* dan *password* email *lecturer* pengusul pada menu citivitas akademika di e-ppm.unri.ac.id.
2. Proses pengusulan sampai disetujui/ diverifikasi administrasi kelengkapan administrasi sesuai ketentuan di panduan ini.

2.2.4 Tahapan Seleksi Proposal

Seleksi usulan proposal dilaksanakan dengan 3 tahapan:

1. Seleksi administrasi awal dilakukan oleh fakultas;
2. Seleksi administrasi terakhir dilakukan oleh LPPM;
3. Seleksi subtansi dan kelayakan RAB dilaksanakan oleh tim *reviewer* yang ditunjuk sesuai SK Rektor. Penilaian proposal untuk 1 (satu) judul akan dinilai oleh 2 (dua) orang *reviewer* yang sudah ditugaskan dari LPPM.

Khusus untuk skema Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES) akan dievaluasi oleh *reviewer* eksternal. Penilaian proposal untuk 1 (satu) judul akan dinilai 2 (dua) orang *reviewer* yang sudah ditugaskan dari LPPM.

2.2.5 Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diatur dengan ketentuan dalam kontrak penelitian/ pengabdian. Proses tandatangan kontrak peneliti/pengabdi dibuat rangkap 2 (dua) dan diberi materai 10.000 (sepuluh ribu) sejumlah 2 (dua) lembar (satu untuk dilembar peneliti, dan satu dilembar Ketua LPPM). Kontrak penelitian dan pengabdian sekurang-kurangnya berisikan:

1. Nama pejabat penandatangan kontrak
2. Nama ketua pelaksana kegiatan
3. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
4. Dana dan mekanisme pencairan
5. Masa berlaku kontrak
6. Target luaran
7. Hak dan kewajiban
8. Pelaporan penelitian
9. Monitoring dan evaluasi
10. Pajak
11. Kekayaan intelektual
12. *Force majeure*
13. Sanksi
14. Sengketa

2.2.6 Tahapan Monitoring Evaluasi

1. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh *reviewer*, dan setiap judul penelitian/ pengabdian wajib dilakukan monitoring dan evaluasi oleh minimal 2 (dua) orang *reviewer*.
2. Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pada pelaporan kemajuan dan pelaporan akhir.
3. Monitoring lapangan untuk hibah pengabdian atau skema tertentu.
4. Peneliti/pengabdi WAJIB mengisikan/unggah laporan kemajuan dan laporan akhir pada sistem e-PPM sesuai jadwal ditentukan antara lain:
   a. *Logbook/ reporting*;
   b. Rekapitulasi pengunaan Anggaran yang didapatkan;

c. Berita Acara Serah Terima Barang (BAST) khusus laporan akhir;
d. Pelaporan pajak 100% beserta buktinya;
e. *Softcopy* dan *hardcopy* laporan kemajuan atau laporan akhir yang telah disahkan LPPM dan;
f. Luaran yang dijanjikan diunggah di https://e-ppm.unri.ac.id/.

5. Hasil monitoring dan evaluasi akhir tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan tahun berjalan dan tahun pendanaan berikutnya.
6. Setiap ketua pengusul wajib memenuhi **kewajiban pembayaran pajak** dari pengeluaran yang dikeluarkan dalam kegiatan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran untuk ditunjukkan pada tim pemeriksa dikemudian hari bila diperlukan pada pemeriksaan oleh lembaga pemeriksa keuangan negara.
7. Setiap ketua pengusul wajib mengikuti seminar hasil/ monev laporan akhir pada tahun terakhir pelaksanaan.

2.2.7 Tahapan Pelaporan Hasil

1. Ketua pengusul menyusun laporan sesuai dengan sistematika dan menggabungkan dengan lembar pengesahan menjadi satu file dalam Format PDF sesuai *template.*
2. Lembar pengesahan/ identitas laporan bisa diunduh di https://e-ppm.unri.ac.id/, selanjutnya ditandatangani wajib dengan tinta basah oleh ketua peneliti/pengabdi dan untuk tandatangan ketua LPPM beserta stempel secara *on line* (*WhatsApp*) ke admin LPPM paling lama 1 (satu) hari sebelum batas akhir jadwal pelaporan pada sistem.
3. Pelaporan kemajuan, ketua pelaksana wajib menandatangani berita acara hasil penelitian/ pengabdian sesuai template di e-PPM (bisa diunduh di sistem) dan di unggah melalui https://e-ppm.unri.ac.id/ diberi nama file berbeda dengan file laporan kemajuan.
4. Peneliti/ pengabdi yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporan kemajuan, akan berakibat pada penundaan dana atau pembatalan pembayaran 30% sisa dana dan kena sanksi sesuai ketentuan perjanjian kontrak/penugasan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 70% yang ditandatangani oleh ketua peneliti/ pengabdi.

6. Ketua pengusul mengisikan *logbook*, rincian penggunaan anggaran dan pengisian pajak 100% dari total dana disetujui.
7. Ketua pengusul melaporkan capaian luaran akhir melalui laman: https://e-ppm.unri.ac.id/.
8. Ketua pengusul wajib mengunggah *soft file* laporan dan dokumen kelengkapan lainnya yang sudah ditandatangani/disahkan dari LPPM ke laman https://e-ppm.unri.ac.id/.
9. Ketua pengusul melaporkan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST) melalui laman: https://e-ppm.unri.ac.id/.

2.3 Ketentuan Penggunaan Anggaran

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024;
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau.
5. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau.

Pengusulan wajib membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Standar Biaya Keluaran (SBK) Riset. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian dengan format *template* RAB.

BAB III
SKEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN

3.1 Skema Penelitian

Skema penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Riau meliputi 3 (tiga) skema dan semua skema berdasarkan capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sebagaimana diuraikan pada Lampiran 2. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Penelitian dengan TKT

level 1–3 dimasukkan pada Skema Penelitian Dasar. Penelitian Terapan dengan TKT level 4–6 dan Penelitian Pengembangan adalah TKT level 7-9. Selanjutnya menjadi beberapa skema turunan sebagai berikut:

1. Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM) (TKT level 1–6).
2. Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR) (TKT 1-6).
3. Riset Inovasi, Produk dan Hilirisasi Industri (RIPHI) (TKT level 7-9).
4. Riset Kolaborasi Internasional (RIKI) (TKT level 1–6).
5. Riset *Mandatory* (RIMA) (TKT level 1-3).
6. Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES) (TKT level 1-6).

3.1.1 Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM)

Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM) dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda diatur sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lolos seleksi.
3. Pembiayaan bidang ilmu mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
4. Besaran dana maksimal **Rp20.000.000,00** untuk TKT (1-3) dan maksimal **Rp25.000.000,00** untuk TKT (4-6).
5. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) **level 1-6.**
6. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan Renstra Penelitian Universitas Riau **Lampiran 1 Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian Universitas Riau.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda diatur sebagai berikut:

1) **Luaran Penelitian**

Luaran wajib per tahun berupa:

a. Prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi untuk TKT (1-3);
b. Prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi **dan** produk hasil penelitian yang dilindungi KI (paten terdaftar, KI lainnya granted) atau naskah kebijakan untuk TKT (4-6);
c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

d. Luaran lainnya dipilih pada **lampiran 14 Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5) :**
   1) Minimal 4 (empat) luaran untuk TKT (1-3), dan
   2) Minimal 3 (tiga) luaran untuk TKT (4-6).

2) **Persyaratan Pengusulan**
   a. Ketua pengusul memiliki jabatan fungsional maksimum **asisten ahli** dan mempunyai skor ID SINTA;
   b. Anggota pengusul 1-2 orang;
   c. Untuk TKT (4-6) wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari mitra.

3) **Tujuan Penelitian**

   Pendanaan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:
   a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
   b. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan capaian untuk mencapai target IKU 5 serta daya saing nasional dan internasional.

3.1.2 Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR)

Riset Unggulan Perguruan Tinggi (RUUR) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lolos seleksi.
3. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
4. Besaran dana maksimal **Rp40.000.000,00** untuk TKT (1-3) dan maksimal **Rp55.000.000,00** untuk TKT (4-6).
5. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan Renstra Penelitian Universitas Riau **Lampiran 1 Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian Universitas Riau.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1) **Luaran Penelitian**

   Luaran wajib per tahun berupa:
   a. Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi TKT (1-3);

b. Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi **dan** bukti hasil ujicoba prototipe yang dilindungi KI (paten terdaftar, KI lainnya granted) atau naskah kebijakan TKT (4-6);
c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan;
d. Luaran lainnya dipilih pada **lampiran 14 Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5)** :
   1) Minimal 4 (empat) luaran untuk TKT (1-3), dan
   2) Minimal 3 (tiga) luaran untuk TKT (4-6).

2) **Persyaratan Pengusulan**

Persyaratan pengusulan Riset Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik adalah lektor dan lektor kepala memiliki SINTA Score *Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni;
b. Anggota terdiri dari 2–4 orang dosen;
c. Untuk TKT (4-6) wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari mitra;
d. Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3 minimal 1 (satu) orang.

3) **Tujuan Penelitian**

Pendanaan Riset Unggulan Perguruan Tinggi bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
b. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan untuk mencapai target IKU 5 serta daya saing nasional dan internasional;
c. Meningkatkan hasil riset yang mendukung pencapaian *Center of Excellence* (CoE)/pengembangan wilayah *wetland*, pengelolaan lahan gambut, dan kajian gender sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Riau;
d. Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi;
e. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh Masyarakat dan DuDi;

f. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan mitra (pemeritah/industri).

3.1.3 Riset Inovasi, Produk dan Hilirisasi Industri (RIPHI)

Riset Inovasi, Produk dan Hilirisasi Industri (RIPHI) diharapkan lanjutan penelitian dasar dan terapan dengan luaran prototipe/karya monumental atau naskah akademik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lolos seleksi.
3. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 7-9.
4. Besaran dana maksimal **Rp85.000.000,00**.
5. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
6. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan **Lampiran 1 Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian Universitas Riau.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Inovasi, Produk dan Hilirisasi Industri diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib per tahun berupa:

a. Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi **dan** Produk Ipteks yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9; atau (tahun pertama uji coba pada lingkungan terbatas, tahun kedua uji coba di lingkungan sebenarnya, tahun penyusunan FS dan BP);
b. Video proses pengembangan dan hasil prototipe yang diunggah melalui laman YouTube lembaga, sesuai dengan ketentuan pada **Lampiran 1. Ketentuan Luaran Video;** dan
c. Luaran lainnya dipilih pada **Lampiran 14 Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5)** minimal 3 (tiga) luaran;
d. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Inovasi, Produk dan Hilirisasi Industri sebagai berikut:

a. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni;
b. Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/*granted*, perlindungan

varietas tanaman bersertifikat/*granted*, desain tata letak sirkuit bersertifikat/*granted*, desain industri, karya monumental, sertifikat hak cipta atau naskah akademik/naskah kebijakan **yang relevan dengan proposal yang diajukan;**

c. Anggota pengusul terdiri dari 2-4 orang dosen;
d. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan pendanaan *in cash/ in kind* minimal 20%) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian;
e. Inovasi yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan yang sama dari lembaga mana pun;
f. Penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 1-3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun;
g. Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3.

3) Tujuan Penelitian,

Untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

a. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan untuk mencapai target IKU 5 serta daya saing nasional dan internasional;
b. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh Masyarakat dan DUDI;
c. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan;
d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan mitra (pemeritah/industri) di dalam negeri maupun luar negeri;
e. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial.

3.1.4 Riset Kolaborasi Internasional (RIKI)

Riset Kolaborasi Internasional (RIKI) mengacu pada Rencana Strategis Penelitian Universitas Riau yang telah ditetapkan bidang fokus Riset LPPM Universitas Riau dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lolos seleksi.
3. Salah satu anggota peneliti merupakan peneliti mitra dari perguruan tinggi luar negeri memiliki minimal ***h-index* scopus 5.**
4. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 1-6.
5. Besaran dana maksimal **Rp75.000.000,00** untuk TKT (1-3) dan

maksimal **Rp85.000.000,00** untuk TKT (4-6).

6. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
7. Proposal berbahasa Inggris.
8. Kolaborasi dengan negara non Asean (perguruan tinggi QS100).
9. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan **Lampiran 1 Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian Universitas Riau.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Kolaborasi Internasional diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib per tahun berupa:

a. Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (Scopus minimal Q2) TKT (1-3);
b. Dosen tamu minimal 1 kali peneliti mitra menjadi *guest lecturer* di Universitas Riau atau ketua peneliti menjadi dosen tamu di kampus mitra;
c. Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (Scopus minimal Q2) **dan** produk hasil penelitian yang dilindungi KI (paten terdaftar, KI lainnya granted) atau naskah kebijakan TKT (4-6);
d. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan;
e. Luaran lainnya dipilih pada **lampiran 14 Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5) :**
    1) Minimal 4 (empat) luaran untuk TKT (1-3), dan
    2) Minimal 3 (tiga) luaran untuk TKT (4-6).

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Kolaborasi Internasional sebagai berikut:

a. Ketua peneliti Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor dan memiliki SINTA Score *Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni;
b. Anggota terdiri dari 2–4 orang dosen;
c. Wajib memiliki mitra kolaborasi yang bersedia memberikan kontribusi dukungan *in cash/ in kind* minimal 20% dari total dana

penelitian yang dibuktikan dengan surat pernyataan;

d. Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3 minimal 1 (satu) orang.

3) **Tujuan Penelitian**

Pendanaan Riset Kolaborasi Internasional bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
b. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan untuk mencapai target IKU 5 serta daya saing nasional dan internasional;
c. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh masyarakat dan DUDI;
d. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif;
e. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti.

3.1.5 Riset Mandatory (RIMA)

Riset Mandatory (penugasan) merupakan instrument kebijakan untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksana penelitian ditugaskan oleh LPPM.
2. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
3. Untuk bisa didanai, seluruh proposal harus lolos seleksi.
4. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 1-3.
5. Besaran dana maksimal **Rp85.000.000,00** untuk TKT (1-3).
6. Mendukung program CoE UNRI.
7. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai **Lampiran 1 Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian Universitas Riau.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset *Mandatory* (RIMA) diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

Luaran wajib per tahun berupa:

a. Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi TKT (1-3);
b. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan;

c. Luaran lainnya dipilih pada **lampiran 14 Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5)** minimal 4 (empat) luaran.

2) Persyaratan Periset

Persyaratan periset *Mandatory* sebagai berikut:

a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik minimal lektor memiliki SINTA Score *Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni;
b. Anggota terdiri dari 2–4 orang dosen;
c. Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3 minimal 1 (satu) orang.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Kolaborasi Internasional bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
b. Merupakan instrument kebijakan untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi.

3.1.6 Riset Guru Besar (RIGUBES)

Riset Guru Besar Universitas Riau (RIGUBES) riset ini menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Riset Guru Besar dapat diusulkan oleh Guru Besar yang aktif di lingkungan Univsersitas Riau dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lolos seleksi.
3. Seleksi dilakukan oleh reviewer eksternal/nasional (diluar Universitas Riau).
4. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 1-6.
5. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
6. Besaran dana maksimal **Rp. 75.000.000**,- untuk TKT (1-3) dan maksimal **Rp 85.000.000,-** untuk TKT (4-6).
7. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan **Lampiran 1 Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian Universitas Riau.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Guru Besar Universitas Riau diatur sebagai berikut:

1) **Luaran Penelitian**

Luaran wajib per tahun berupa:

a. Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi minimal scopus Q2 TKT (1-3);
b. Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi minimal scopus Q2 **dan** produk hasil penelitian yang dilindungi KI (paten terdaftar, KI lainnya granted) atau naskah kebijakan TKT (4-6);
c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan;
d. Luaran lainnya dipilih pada **lampiran 14 Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5)** :
   1) Minimal 4 (empat) luaran untuk TKT (1-3), dan
   2) Minimal 3 (tiga) luaran untuk TKT (4-6).

2) **Persyaratan Pengusulan**

Persyaratan pengusulan Riset Guru Besar Universitas Riau sebagai berikut:

a. Ketua peneliti memilik jabatan akademik Guru Besar UNRI memiliki SINTA Score *Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni;
b. Anggota terdiri dari 2–4 orang dosen;
c. Untuk TKT (4-6) wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari mitra;
d. Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3 minimal 1 (satu) orang.

3) **Tujuan Penelitian**

Pendanaan Riset Guru Besar Universitas Riau bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU 5 dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
b. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan untuk mencapai target IKU 5 serta daya saing nasional dan internasional;
c. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha dan Dunai Industri (DUDI);

d. Mendorong percepatan kebijakan dalam peningkatan riset yang mendukung kinerja perguruan tinggi.

3.2 Skema Pengabdian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menerapkan paradigma baru dari pengabdian kepada masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable). Meliputi beberapa Program pengabdian kepada masyarakat di antaranya :

1. Program Desa Binaan (PDB).
2. Program Pengembang Kewirausahaan (KWU).
3. Program Usaha Produk Intelektual Kampus (PUPIK).
4. Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL).

3.2.1 Program Desa Binaan (PDB)

Program Desa Binaan dengan ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format diatur sebagai berikut:

1. **Ruang Lingkup Skema**

   Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan lainnya sesuai kebutuhan desa binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk perguruan tinggi berbasis Desa Binaan.

2. **Tujuan Skema**

   1. Mengaplikasikan hasil riset DIPA LPPM Universitas Riau yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah Desa Binaan.
   2. Membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat permasalahan wilayah.
   3. Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan desa menuju kemandirian desa dan kesejahteraan masyarakat desa.
   4. Meningkatkan kualitas pelayanan sosial masyarakat desa melalui inovasi layanan dan produk terkait dengan masalah pendidikan dan kesehatan masyarakat desa.
   5. Meningkatkan pengembangan ekonomi lokal desa melalui kewirausahaan, wisata, dan budaya menuju kawasan unggulan pedesaan dengan basis produk unggulan desa yang berdaya saing

tinggi dengan tetap berorientasi pada keunikan/ciri khas lokal (daerah/desa).

6. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan yang meliputi diantaranya perbaikan sanitasi dan penataan pemukiman yang ramah terhadap lingkungan.
7. Meningkatkan kualitas keberdayaan peran perempuan dalam kepemimpinan publik serta pemberdayaan usaha perempuan untuk kesejahteraan keluarga dan perlindungan anak.
8. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri, dan
9. Mengembangkan proses *link & match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas.

3. Luaran Skema minimal 5 (lima) butir IKU 5

Luaran wajib per tahun berupa:

1. Meningkatkan level keberdayaan masyarakat/desa sesuai dengan tujuan pengabdian.
2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan Seminar Nasional UNRI.
3. Publikasi video pengabdian :
   a. Konten video adalah hasil dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah melalui proses editing meliputi (pendahuluan, kegiatan, kesimpulan, tim pelaksana, produk hasil pengabdian, sambutan, peserta, lokasi, dll) dan diolah menjadi berupa video profil kegiatan (bukan hanya video mentahan hasil *recording*);
   b. Durasi video adalah minimal 3 menit dan tidak lebih dari 8 menit;
   c. Video memuat informasi semua hal yang berkenaan dengan bukti;
   d. Identitas kegiatan pengabdian dan logo UNRI perlu dicantumkan di dalam video tersebut;
   e. Mengunggah video tersebut dalam sebuah kanal secara online dan tidak menghapusnya dan didokumentasikan di LPPM kembali (karena suatu hari akan diperlukan untuk keperluan audit, akreditasi dan lainnya sesuai dengan kebutuhan).
4. Laporan pengabdian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
5. Luaran lainnya dipilih pada **lampiran 14 Target Capaian Indeks**

Kinerja Utama (IKU 5) minimal 3 (tiga) luaran.

4. Kriteria Skema

1. IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai.
2. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah.

5. Sasaran Skema

1. Minimal dua bidang permasalahan yang berbeda pada setiap tahun kegiatan.
2. Bidang kewilayahan yang dimaksud adalah bidang sosial, hukum, perikanan dan dan kelautan, sains dan teknologi, kesehatan, pendidikan, lingkungan, produksi, pertanian dalam arti luas, ekonomi, dan masalah kewilayahan lainnya.
3. Kegiatan kewilayahan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pemda/ DUDI.

6. Persyaratan Pengusul

1. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum lektor dan memiliki SINTA Score *Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
3. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda.
4. Anggota terdiri minimal 3 fakultas berbeda.
5. Anggota 3-6 orang.
6. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) dengan berkontribusi dalam bentuk *cash/in kind.*
7. Melampirkan hasil kajian potensi/ permasalah desa yang akan dibina;
8. Pengabdian mengikuti fokus, tema riset Universitas Riau dalam mengaplikasinya.
9. Wajib melibatkan Mahasiswa Kukerta minimal 1 (satu) kelompok.
10. Pengabdian diprioritas untuk semua kabupaten/kota di Provinsi Riau.
11. Besaran dana maksimal **Rp30.000.000,00**.

7. Lokasi Desa Binaaan

Lokasi Desa Binaan berada **di wilayah Provinsi Riau**.

3.2.2 Program Pengembangan Kewirausahaan (KWU)

Program Pengembangan Kewirausahaan (KWU) adalah untuk melakukan pendampingan kepada mahasiswa dan alumni dengan ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format diatur sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Skema

Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni dalam merintis ataupun pengembangan usaha. Diharapkan kegiatan ini berkolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sebagai tempat magang.

2. Tujuan Skema

Minimal terpenuhi 2 (dua) indikator

1. Terciptanya wirausaha mandiri berbasis Iptek.
2. Teraplikasikannya kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Universitas Riau.
3. Wirausaha mandiri yang tercipta menjadi mitra dalam skema pada tahun berikutnya.
4. Munculnya *revenue generating* bagi Universitas Riau.

3. Luaran Skema

Luaran wajib per tahun berupa:

1. Dokumen wirausaha mandiri berbasis iptek berbadan hukum.
2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan seminar nasional UNRI.
3. Publikasi video pengabdian:
   a. Konten video adalah hasil dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah melalui proses editing meliputi (pendahuluan, kegiatan, kesimpulan, tim pelaksana, produk hasil pengabdian, sambutan, peserta, lokasi, dll) dan diolah menjadi berupa video profil kegiatan (bukan hanya video mentahan hasil recording);
   b. Durasi video adalah minimal 3 (tiga) menit dan tidak lebih dari 8 (delapan) menit;
   c. Video memuat informasi semua hal yang berkenaan dengan bukti;
   d. Identitas kegiatan pengabdian dan logo UNRI perlu dicantumkan di dalam video tersebut;
   e. Mengunggah video tersebut dalam sebuah kanal secara online dan tidak menghapusnya dan didokumentasikan di LPPM

kembali (karena suatu hari akan diperlukan untuk keperluan audit, akreditasi dan lainnya sesuai dengan kebutuhan).

4. Produk yang siap diproduksi.
5. Laporan pengabdian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
6. Luaran lainnya dipilih pada **Lampiran 14 Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5)** minimal 3 (tiga) luaran.

4. Kriteria Skema

1. Melibatkan mahasiswa/alumni dan masyarakat yang berminat mengikuti program wirausaha berbasis IPTEK.
2. Mitra yang mempunyai komitmen untuk mendukung usaha/*start up* Perguruan Tinggi.
3. Berpotensi menghasilkan *revenue generating* bagi Universitas Riau melalui penerapan KI.
4. Menghasilkan minimal satu produk KI status terdaftar.

5. Sasaran Skema

1. Mahasiswa/alumni diinkubasikan oleh tim pengusul (dosen) dengan pengetahuan dan kemampuan untuk pembuatan bisnis plan hingga penerapannya.
2. Mahasiswa/alumni yang memiliki pengalaman pelaksanaan PKM yang terkait dengan kewirausahaan akan lebih diutamakan.
3. Mahasiswa/alumni yang mengikuti program merdeka belajar "kegiatan wirausaha".
4. Mahasiswa yang sudah memiliki wirausaha.

6. Persyaratan Pengusul

1. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum lektor dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
3. Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda.
4. Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 5.
5. Anggota 2-5 orang.
6. Besaran dana maksimal **Rp20.000.000,00**.

3.2.3 Program Usaha Produk Intelektual Kampus (PUPIK)

Program Usaha Produk Intelektual Kampus (PUPIK) dengan ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format diatur sebagai berikut:

1. **Ruang Lingkup Skema**

   menunjang otonomi kampus melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus.

2. **Tujuan Skema**

   1. Terbentuknya unit usaha internal kampus dalam koordinasi BPU dan/ atau Inkubator Bisnis LPPM.
   2. Menghasilkan *revenue generating* dari keuntungan pelaksanaan kegiatan dan royalti.
   3. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.

3. **Luaran Skema**

   Luaran wajib per tahun berupa:

   1. Produk paten yang siap dikomersialisasikan;
   2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan seminar nasional UNRI;
   3. Publikasi Video pengabdian
      a. Konten video adalah hasil dokumentasi kegiatan pengabdian yang telah melalui proses editing meliputi (pendahuluan, kegiatan, kesimpulan, Tim pelaksana, produk hasil pengabdian, sambutan, peserta, lokasi, dan lain-lain) dan diolah menjadi berupa video profil kegiatan (bukan hanya video mentahan hasil *recording);*
      b. Durasi video adalah minimal 3 menit dan tidak lebih dari 8 menit;
      c. Video memuat informasi semua hal yang berkenaan dengan bukti;
      d. Identitas kegiatan pengabdian dan logo UNRI perlu dicantumkan di dalam video tersebut;
      e. Mengunggah video tersebut dalam sebuah kanal secara online dan tidak menghapusnya dan didokumentasikan di LPPM kembali (karena suatu hari akan diperlukan untuk keperluan audit, akreditasi dan lainnya sesuai dengan kebutuhan).

4. Laporan pengabdian sebagai beban BKD (unggah ke sister) sesuai semester yang berjalan.
5. Luaran lainnya dipilih pada **Lampiran 14 Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5)** minimal 3 (tiga) luaran.

4. Kriteria Skema

1. Diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas di dalam struktur perguruan tinggi serta adanya komitmen (surat keterangan Dekan atau pimpinan Fakultas).
2. Dalam satu tim harus melibatkan dosen dalam bidang ekonomi dan bisnis.
3. Kegiatan pengabdian merupakan hilirisasi hasil riset dari minimal salah satu tim pengabdian.
4. Produk yang dikembangkan telah terdaftar kekayaan intelektualnya berupa paten, paten sederhana, rahasia dagang, desain industri.
5. Produk/jasa UPIK diutamakan memiliki keunggulan dan keunikan yang kompetitif dan prospektif dan tidak bersaing dengan produk masyarakat.

5. Sasaran Skema

1. Dosen melakukan hilirisasi hasil risetnya yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan bisnis di dalam kampus.
2. Harus melibatkan minimal 2 orang mahasiswa dalam mengembangkan unit usaha di dalam kampus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang wirausaha kampus.
3. Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut diharapkan ikut berperan dalam mekanisme operasional kegiatan dalam kampus (Universitas/ Fakultas/ Prodi).

6. Persyaratan Pengusul

1. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum lektor dan memiliki SINTA Score *Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
3. Tim terdiri dari minimal 5 orang dosen.
4. Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang

berbeda.

5. Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 5.
6. Besaran dana maksimal **Rp25.000.000,00**.

3.2.4 Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL)

Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL) dengan ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format diatur sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Skema

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan lokal untuk dipasarkan.

2. Tujuan Skema

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/ jasa unggulan lokal untuk pasar.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/ jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berorientasi pada keunikan/ ciri khas daerahnya.

3. Luaran Skema

Luaran wajib per tahun berupa:

1. Izin Usaha Dagang (UD)/ Surat Izin Usaha Industri (SIUI)/ Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)/ Izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)/ Sertifikat Halal MUI/ Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT).
2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan seminar nasional UNRI.
3. Produk yang telah siap dipasarkan.
4. Laporan pengabdian sebagai Beban Kerja Dosen (BKD) (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
5. Luaran lainnya dipilih pada **lampiran 14.Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5)** minimal 3 (tiga) luaran.

4. Kriteria Skema

1. Wajib melakukan kolaborasi dengan BPU UNRI/DUDI sebagai mitra pengembangan usaha.
2. Mitra diwajibkan telah memiliki aset tetap.

5. Sasaran Skema

Sasaran kegiatan ini adalah mitra unit usaha di suatu daerah tertentu yang memiliki produk/komoditas/jasa/budaya-seni yang perlu dikembangkan.

6. Persyaratan Pengusul

1. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum lektor dan memiliki SINTA *Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
3. Tim terdiri dari minimal 5 (lima) orang dosen.
4. Tim pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu yang berbeda.
5. Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU 5.
6. Besaran dana maksimal **Rp25.000.000,00**.

BAB IV PENUTUP

Demikianlah Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 ini disusun, untuk menjadi pedoman bagi semua pihak dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian di Universitas Riau. Melalui skema yang ditetapkan pada tahun 2024 ini, skema penelitian dibagi menjadi 6 (enam) skema dan 4 (empat) skema pengabdian, melalui pendanaan mengacu pada 60% SBK (cakupan sesuai dengan SBK bidang fokus pangan-pertanian), serta target kinerja IKU 5 dari hasil luaran penelitian dan pengabdian, yang mengacu pada 10 program prioritas Rektor UNRI. Selanjutnya, adapun ketentuan-ketentuan lain yang belum diatur dalam panduan ini, dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan akademik dan aturan-aturan tata-tertib lainnya yang relevan di Universitas Riau.

Dokumen kelengkapan yang terdapat pada panduan ini, menjadi acuan atau petunjuk teknis untuk sistematika dan ketertiban administrasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan. Semoga panduan ini dapat bermanfaat untuk kesuksesan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Riau.

LAMPIRAN PANDUAN

Lampiran 1.
Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian LPPM Universitas Riau

Fokus dan tema riset sesuai dengan Renstra penelitian LPPM Universitas Riau:

No	Bidang Fokus		Tema Riset
1	Kemandirian Pangan dan Sumber Daya Alam	1	Teknologi pemuliaan bibit tanaman dan ternak
		2	Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub optimal
		3	Pengembangan sumber daya manusia pertanian
		4	Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan
		5	Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan
		6	Pengembangan model atau kebijakan terkait Kemandirian Pangan dan Sumberdaya Alam
2	Energi Baru, Terbarukan, Material Maju, Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	Energi Baru dan terbarukan
		2	Transportasi
		3	Material Maju
		4	Teknologi Informasi dan Komunikasi
		5	Pengembangan model atau kebijakan terkait Energi Baru, Terbarukan, Material Maju, Teknologi Informasi dan Komunikasi
3	Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat	1	Teknologi produk biofarmasetika
		2	Teknologi alat kesehatan dan diagnostic
		3	Teknologi kemandirian bahan baku obat
		4	Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat
		5	Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas hidup
		6	Pengembangan teknologi modalitas kesehatan berbasis potensi lokal
		7	Pengembangan model atau kebijakan terkait Pengembangan Teknologi Kesehatan Dan Obat
4	Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir dan Perikanan	1	Teknologi kedaulatan daerah 3T (terdepan, terpencil, terbelakang)
		2	Teknologi konservasi dan partisipasi perempuan di lingkungan maritim

No	Bidang Fokus		Tema Riset
		3	Pengembangan Perikanan
		4	Pengembangan model atau kebijakan terkait Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir dan Perikanan
5	Pengelolaan Lahan Gambut	1	Pemanfaatan Gambut
		2	Pengelolaan dan pemeliharaan lahan gambut
		3	Komoditi di lahan gambut
		4	Teknologi yang bisa dikembangkan di lahan gambut
		5	Pengembangan model atau kebijakan terkait Pengelolaan Lahan Gambut
6	Sosial Humaniora Seni Budaya, Pendidikan dan Hukum	1	Pembangunan dan penguatan sosial budaya
		2	Hukum
		3	Sustainable mobility
		4	Penguatan modal sosial
		5	Ekonomi dan sumber daya manusia
		6	Pengarusutamaan gender dalam pembangunan
		7	Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa
		8	Pengembangan model atau kebijakan terkait Sosial Humaniora Seni Budaya, Pendidikan dan Hukum
7	Bidang Riset Lainnya (Multi disiplin dan lintas sektor)	1	Disesuaikan dengan bidang ilmu ketua tim

Khusus Skema Unggulan Universitas Riau dan Kolaborasi Internasional			
No	**Bidang Fokus**		**Tema Riset**
1	Pengembangan Wilayah *Wetlands*	1	Pengembangan Wilayah Pesisir dan DAS Berbasis Keunggulan Lokal
		2	Penguatan Ekonomi Masyarakat di wilayah lahan basah (*wetlands*)
		3	Kajian Kearifan Lokal Budaya Melayu Masyarakat Wilayah Pesisir
		4	Kajian Konstruksi Bangunan di Wilayah Pesisir
		5	Pengembangan model atau kebijakan terkait dengan pengembangan wilayah *wetlands*
2	Pengembangan Perkebunan dan Peningkatan Ketahanan Pangan di Wilayah *Wetlands*	1	Pengembangan Agribisnis di Pedesaan dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terpencil dan Terluar
		2	Pengembangan Teknologi Hilirisasi Produk-produk Perkebunan
		3	Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) dalam Mewujudkan

No	Bidang Fokus		Tema Riset
			Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan
		4	Perkebunan: sagu, kelapa sawit, kelapa, karet, kakao, enau
		5	Pengembangan model atau kebijakan terkait dengan pengembangan perkebunan dan ketahanan pangan wilayah *wetlands*
3	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan di Wilayah *Wetlands*	1	Pengelolaan Ekosistem Gambut
		2	Pengelolaan Lingkungan
		3	Pengembangan model atau kebijakan terkait dengan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan wilayah *wetlands*
4	Manajemen Pencegahan dan Penanggulangan Bencanaan	1	Teknologi dan manajemen bencana geologi
		2	Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi
		3	Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan
		4	Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau)
		5	Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem
		6	Teknologi dan manajemen lingkungan
		7	Bencana kegagalan teknologi
		8	Bencana sosial
		9	Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam
		10	Pengembangan model atau kebijakan terkait Manajemen Penanggulangan Bencanaan
5	Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Wilayah *Wetlands*	1	Pengembangan ekonomi dan sumber daya manusia (meliputi: pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan pariwisata).
		2	Pengembangan kebijakan atau tata kelola terkait pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata wilayah *wetlands*

Lampiran 2.
Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan Hard Engineering

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	**Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan**	1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan; 2. Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	**Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi.**	1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi; 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan; 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi; Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui; 4. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 5. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi; 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; 7. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar; 8. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya; 9. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik; 10. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan 11. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.

3	**Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental**	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut; 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi; 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan; 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data dummy; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
4	**Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium**	1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter); 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen- komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi; 4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan; 5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 6. Riset integrasi komponen telah dimulai;

		7. Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (*low fidelity*).
5	**Validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan**	1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan; 2. Riset pasar (*marketing research*) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi; 3. Prototipe telah dibuat; 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium; 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (*high fidelity*), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi; 6. Akurasi/ *fidelity* sistem prototipe meningkat; 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan 8. Proses produksi telah di*review* oleh bagian manufaktur
6	**Demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan**	1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui; 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi; 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi; 4. Bagian manufaktur/ pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium; 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab); dan 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (*engineering feasibility*).

7	**Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya**	1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi; 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan; 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi; 4. Draf gambar desain telah lengkap; 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan; 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (*design to cost*); 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi ; 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional; 10. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan; dan 11. Siap untuk produksi awal (*low rate initial production- lrip*).
8	**Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya**	1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi; 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi 3. Diagram akhir selesai dibuat; 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (*pilot-line* atau *lrip*) ; 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima; 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi; 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi; 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui

		test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
9	**Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian**	1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya; 5. Produktivitas pada tingkat stabil; 6. Semua dokumentasi telah lengkap; 7. Estimasi harga produksi dibandingkan *competitor*; dan 8. Teknologi kompetitor diketahui.

TKT Jenis Software

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	**Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan**	1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak; 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang didalami oleh komunitas riset dasar; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.
2	**Formulasi Konsep dan/ atau penerapan teknologi.**	1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis; 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; dan 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintetis (buatan). 4. Pengguna/*customer* sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau

		subsistem sudah diidentifikasi 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/ *customer* terhadap perangakat lunak
3	**Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental**	1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif; 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan : 4. A. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili 5. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis 6. *Outline* algoritma perangkat lunak tersedia 7. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation 8. Percobaan laboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak 9. Perwakilan pengguna sudah bisa diikutkan dalam pengembangan perangkat lunak 10. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan 11. Mitigasi resiko telah diidentifikasi

		1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (*robustness*) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya; 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu "*cross technology*" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai 8. Dokumen kebutuhan pengguna 9. Algoritma telah dikonversi ke *pseudocode* 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana 12. Estimasi ukuran perangkat lunak 13. Kajian integrasi dimulai 14. Draf desain konseptual didokumentasi
4	**Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium**	
5	**Validasi modul dan/ atau subsistem dalam lingkungan yang relevan**	1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkunan/antarmuka; 3. Dilakukan eksperimen terhadap

		permasalahan yang sesungguhnya (real); 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan 7. Pengaruh "*cross technology*" (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap 11. *Coding* fungsi/modul telah lengkap 12. Prototipe telah dibuat 13. Kualitas dan kehandalan sudahmenjadi pertimbangan 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional 15. manajemen resiko didokumentasi 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul 17. *Draft test and evaluation master plan*
6	**Validasi modul dan/atau sub *sistem dalam lingkungan "end-to-end" (end-to-end environment) yang relevan***	1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja

		"*cross technology*" telah lengkap 4. Tingkat kualtias dan kehandalan teah ditetapkan 5. Lingkungan operasional telah diketahui 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional 7. Test and evaluatioan master plan sudah final 8. Analisis struktur *database* dan antarmuka telah lengkap 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi "*alfa*" di-*release*.
7	**Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi**	1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Sistem prototipe sudah dibangun 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasiona 5. Sebagian besar "*bug*" perangkat luunak sudah tidak ada 6. Perangkat lunak versi "*beta*" di-*release* 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami 8. Rencana produksi telah lengkap
8	**Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/ aplikasi sebenarnya**	1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional;

		2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di- *debugged* 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai
9	**Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional**	1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (*rapid development/re- use*); 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional; 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi; 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional; 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan) 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil 8. Semua dokumentasi telah lengkap 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses

TKT Jenis Pertanian/Perikanan/Peternakan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	**Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti**	1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada; 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.
2	**Konsep teknologi dan**	1. Sarana dan prasarana yang akan

	aplikasi telah di formulasikan	digunakan telah teridentifikasi; 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	**Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental**	1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian); 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
4	**Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium**	1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/ metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukan hasil yang baik; 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan; 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai; 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (*low fidelity*).
5	**Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan**	1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya; 2. Akurasi/ *fidelity* meningkat; 3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (*high fidelity*).

6	**Model atau Prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan**	1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal); 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset); 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (*engineering feasibility*); dan 4. Draf analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.
7	**Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya**	1. Kondisi lingkungan operasional / sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui; 2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan; 3. Hasil uji lapang menunjukkan performa / kinerja yang stabil; 4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi. 5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan 6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).
8	**Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (*qualified*)**	1. Gambar prototipe dan detailengineering peralatan pendukung telah tersedia; 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai; 3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan 4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
9	**Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian**	1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang

		signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6. Semua dokumentasi telah lengkap.
TKT Jenis Kesehatan–Produk Vaksin/Hayati		
NO	**DEFINISI/STATUS**	**INDIKATOR**
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2. Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang me*review* dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	1. Hipotesis telah terbentuk; 2. Pengembangan desain riset sudah ada; 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah di*review* oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Iniasiasi *Proof of Concept* untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara *in vitro* maupun *in vivo* pada hewan model.	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi sudah ada; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara *in vitro*; dan 4. Telah d secara
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini *low fidelity* (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium. Penelitian	1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan; 2. Prototipe skala Lab *Good Laboratory Practice* 3. (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis; 4. Proses 'kunci' untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 5. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah

	laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, *adjuvant*, *stabilizer*, pengawet, *buffer*, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/ eliminasinya, *dose ranging*, uji tantang (untuk proteksi). Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. *Marker* penanda untuk menentukan *end point* pada prekilinis maupun uji klinis sudah diidentifikasi.	selesai (*low fidelity*); 6. Telah ditetapkan *Target Product Profile* (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, *dose ranging*, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 7. Uji preklinis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat meprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.	1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP; 2. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan; 3. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah di*review* oleh *Quality assurance* dan memenuhi kaidah GMP; 4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan; 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis; 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
6	Demonstrasi model atau	1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan

	prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.	jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil imnunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakofinamik (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immnogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, *dose ranging*, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (*efficacy*). Titik akhir sutu uji klinis dan markernya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.	1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; 2. Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom; 4. Telah dilakukan *scaling up* proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp; 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi gmp telah disiapkan.
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat iologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reprodusibilitas/ konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.	1. Persetujuan registrasi dari Badan POM; 2. Penyusunan *dossier* telah dimulai terkait data *Chemical, Material* dan *Control*, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll; 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM; 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan; 5. *Dossier* telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan

		POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaskin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. *Post marketing studies* didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya *post marketing surveilance* (PMS). *Surveilance* dilakukan terus menerus.	1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telahdilakukan; 2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan; 3. Protokol pms pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan pom; dan 4. Pms telah dilaksanakan

TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	**Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi** ***(Basic Principle Report)***	1. Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3. Survei awal kegunaan teknologi; 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip- prinsip dasar teknologi.
2	**Formulasi Konsep Teknologi** ***(Technology Concept Formulation).***	1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat reviu dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat *review* dan persetujuan.
3	**Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (Research of**	1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data ekperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun.

	Technology Concept).	Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (proof- of- concept) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	**Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium *(Validation Component in laboratory).***	1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas; 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (*proof-of- concept*) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (*peer-reviewed*) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	**Prototipe Skala Laboratorium *(Lab Scale Prototype).***	1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada; 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601); 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab.

6	**Prototipe Skala Industri *(Industrial Scale Prototype).***	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
7	**Pengujian Lapangan Prototipe Skala Industri**	1. Pengujian validasi prototip skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2) 2. Pengujian klinis fase 2 prototip skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3)
8	**Prototipe Lengkap Teruji.**	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3); 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	**Prototipe Teruji dan Tersertifikasi.**	1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan; 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan

		3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.
TKT Jenis Farmasi		
NO	**DEFINISI/STATUS**	**INDIKATOR**
1	**Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.**	1. Review dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru; Telah dilakukan survei awal tentang market dan penilaiannya; dan 2. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah- masalah yang telah ditentukan.
2	**Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain ekperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.**	1. Telah dihasilkannya hipotesa 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya *research plan* dan atau *research protocol*
3	**Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekasnisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.**	1. Telah dilakukan dan dibuktikannya *proof of concept* awal sebagai obat kandidat dalam model riset *in vitro* dan *in vivo* dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	**Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.**	1. Riset dilakukan di laboratorium non GLP (*Good laboratory Practice*) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk); 2. Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan eksresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian); 3. Telah dilakukan pengujian obat

		kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan 4. Telah dilakukan dan dibuktikannya *proof of concept* (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan.
5	**Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.**	1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draf technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonon *Investigational New Drug* (IND); 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketatmeliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan *pilot lot* (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat; 3. Hasil riset menggunakan *pilot lot* memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi CGMP (*Current Good Manufacturing Practice*)- compliant *pilot lot* production; 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model; 5. Telah dilakukan identifikasi *endpoint* khasiat klinis (*clinical efficacy*) atau *surrogate* nya; 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
6	**Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.**	1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati- hati dan dipantau kondisi klinisnya; 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan

		(submit); 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas cgmp; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.
7	**Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.**	1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut; 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana *surrogate* test telah disetujui; 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan; 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5. Telah dilakukan *scaling up* proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.
8	**lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.**	1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji lot *consistency* (konsistensi produk akhir); 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau *surrogate* test untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (*drug labeling*); 3. *Dossier* dipersiapkan dan diajukan ke BPOM; 4. Persetujuan *dossier* untuk obat oleh BPOM; dan 5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi

		BPOM.
9	**Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.**	1. Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2. Telah dilakukan riset dan pengawasan post- marketing (non-klinis maupun klinis).

TKT Jenis Sosial Humainora dan Pendidikan

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	**Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan**	1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan; 2. Ada pertanyaan litbang (question research) yang ingin diketahui atau dijawab; 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang; dan 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll
2	**Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi**	1. Hipotesis litbang telah disusun; 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab; 3. Desain litbang (*research design*) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.); dan 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri
3	**Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit**	1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun; 2. Rancangan penentuan sampling, dan/ atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun; 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan; 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan; 5. Skenario dan alternatif untuk

		kelengkapan data telah disusun; dan 6. Desain litbang telah komplit.
4	**Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang**	1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain); 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan; 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; dan 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan.
5	**Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang**	1. Kehandalan data telah meningkat signifikan; 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan; 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan; 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan; dan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.
6	**Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan**	1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun; 2. Hasil /output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / *policy brief* dan lainnya) telah selesai dibuat; 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan; 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui; 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan;

		dan 6. Surat Pengantar penyampaian Hasil / Output Litbang telah disiapkan.
7	***current Good Manufacturing Practice***	1. Surat Pengantar dan Hasil / Output Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2. Bukti (*Evidence*) diterimanya hasil / Output litbang oleh pihak terkait; 3. Hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait; 4. Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 5. Sebagian atau beberapa hasil/output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah; dan 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang.
8	**Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan**	1. 1Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/ pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; 3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang dan tindak lanjutnya; dan

		4. Bukti (evidence) telah dimanfaatkannya hasil/ output litbang oleh pihak terkait.
9	**Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan**	1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya; 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat; 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi;

TKT Jenis Seni

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	**Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan**	1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi; 2. Pertanyaan litbang (*research/creative question*) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan; 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang; 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan; 5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan; 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang; 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang; 8. Telah ada cara/metode/proses yang diteliti/ dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	**Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi;**	1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi; 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik,

		partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif; 3. Desain litbang (*research design*) telah dikomunikasikan dengan *focus group discussion* (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif; 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (*appearance*), bobot (*content*), dan penampilan telah ditetapkan; 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami; 6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri; 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil; 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan;
3	**MetodologiPenelitian/Perancangan/ Penciptaan/penayangan tersusun secara lengkap.**	1. Metodologi penelitian /perancangan /penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan /penciptaan /penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART:S (specific/spesifik), M (measurable/terukur), A(*achievable*/dapat dijangkau), R (*reasonable*/ wajar), dan T (*timeable*/ terjadwal); 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data; 3. Identifikasi masalah penelitian/perancangan/ penciptaan /penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau

		landasan pemikiran; 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami; 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur- unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Data cukup dan lengkap; 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/penayangan; 8. Desain penelitian/perancangan/penciptaan / penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.
4	**Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni.**	1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan; 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional; 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio; 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.
5	**Validasi prototipe/produk/karya seni skala studio (*Studio Scale Prototype*).**	1. Telah ditentukan kategori prototype karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis; 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional. 4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan

		estetika yang berlaku pada saat itu.
6	**Pengujian Lapangan Prototipe/ produk/karya seni Skala Studio**	1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing. 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk. 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas. 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio /laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya. 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.
7	**Pengujian Lapangan Prototipe/produk/karya seni yang sudah terimplementasi di publik.**	1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi. 2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional. 3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
8	**Hasil produk/karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya.**	1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara); 2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi; 3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/pertunjukan/penayangan yang diperlukan; 4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil

		karya seni pada pameran/pertunjukan/penayangan.
9	**Hasil produk/karya seni Teruji dan Tersertifikasi.**	1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial; 2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap 3. Estismasi harga karya seni sudah ditentukan

Lampiran 3.
Format Usulan Penelitian

Tema (Sub Tema) Riset

USULAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN .....

JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA :	Nama Peneliti	(NIDN)
ANGGOTA :	Nama Anggota Peneliti 1	(NIDN)
	Nama Anggota Peneliti 2	(NIDN)
	Nama Anggota Peneliti 3	(NIDN)
	Nama Anggota Peneliti 4	(NIDN)

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
Nomor Kontrak: .....

LEMBAGA/FAKULTAS**
UNIVERSITAS RIAU
BULAN DAN TAHUN

Keterangan :
Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam
Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana
Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
   .....
2. Ketua Peneliti
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jenis Kelamin : .....
   c. NIDN : .....
   d. Jabatan Fungsional : .....
   e. Fakultas/Jurusan : .....
   f. Alamat Kantor : .....
   g. Telpn/Fax : .....
   h. Alamat Rumah : .....
   i. HP/Telp/Fax/E-mail : .....
3. Anggota (1)
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jabatan Fungsional : .....
   c. NIDN : .....
4. Anggota (2)
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jabatan Fungsional : .....
   c. NIDN : .....
5. Anggota (n)
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jabatan Fungsional : .....
   c. NIDN : .....
6. Mitra : .....*In-cash/In-kind*.....
7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke ..... dari rencana .....tahun
8. Pembiayaan
   a. Dana diusulkan/disetujui : Rp.
   b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun .....

Pekanbaru, ... bulan .....

Mengetahui:
Dekan/Koordinator Pusat Studi ....

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 19651208 199203 1 008

UBAH MENGGUNAKAN QRCODE DARI SISTEM E-PPM

tempel QRCode

1. JUDUL : Tuliskan Judul Usulan

.....

.....

2. RINGKASAN : Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan

.....

.....

.....

3. KATA KUNCI: Kata kunci maksimal 5 kata

4. PENDAHULUAN :

a. **Penelitian TKT 1-3** merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

b. **Penelitian TKT 4-6** merupakan kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan atau karya monumental.

c. **Penelitian TKT 7-9** merupakan kelanjutan dari Riset Terapan yang sudah layak untuk dihilirisasi. Skema ini diharapkan dapat menghasilkan produk laik industri dan memiliki potensi komersialisasi. Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan mitra pengguna/mitra investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Renstra Penelitian dan diarahkan untuk peningkatan produktifitas komersialisasi/hilirisasi produk hasil riset yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual dalam bentuk konsorsium. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari:

a. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
b. Pendekatan pemecahan masalah
c. *State of the art* dan kebaruan diperoleh dari sumber *primer* 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitan sendiri.
d. Peta jalan (road map) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
e. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental **(untuk Penelitian TKT 4-6 atau 7-9)**
f. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format *Vancouver.*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. METODA : Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode

penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. JADWAL PENELITIAN: Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

7. DAFTAR PUSTAKA: Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Kepustakaan yang digunakan diutamakan sumber primer 5 tahun terakhir

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2													
3													
...													

Tahun ke-n`

No	Nama Kegiatan	Bulan											
1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2													
3													
...													

.....
.....
.....
.....

Lampiran 4.
Borang Evaluasi Dokumen dan Seminar Proposal Penelitian

FORMULIR *DESK* EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL
RISET PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN MUDA (RIPEKDOM)
TKT 1-3

Judul Penelitian : .....
Fakultas / Jurusan : .....
Ketua Peneliti : .....
a. Nama Lengkap : .....
b.NIDN
c. Jabatan Fungsional : .....

Biaya yang Diusulkan : Rp. .....
Biaya yang Direkomendasikan : Rp. .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Relevansi topik penelitian dengan Renstra penelitian dan kuliah yang diampu	20		
2	Kualitas penelitian : a. Orisinalitas b. Kontribusi pada Ipteks-Sosbud c. Kewajaran Metode penelitian	25		
3	Luaran penelitian wajib (TKT 1-3) : a. Prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi b. Target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 4 luaran (pertahun)	25		
4	Kelayakan penelitian a. Jadwal penelitian b. Kesesuaian rencana biaya c. Sarana dan prasarana penelitian	15		
5	Keterlibatan Mahasiswa	15		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :
.....
.....
.....

Kota, tanggal, bulan, tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Jelas)

FORMULIR *DESK* EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL
RISET PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN MUDA (RIPEKDOM)
TKT 4-6

Judul Penelitian : .....
Bidang Penelitian : .....
Fakultas / Jurusan : .....
Ketua Peneliti : .....
a. Nama Lengkap
b.NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
Anggota Peneliti : .....
: ..... orang
Kontribusi Mitra (wajib) : .....
Lama Penelitian : 1 tahun
Biaya Penelitian :
a. Diusulkan ke UNRI : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....
c. Dana dari instansi lain : Rp. ..... / *in kind* : .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah : a. Ketajaman perumusan masalah b. Relevansi dengan Bidang Unggulan	15		
2	Luaran Penelitian (Proses & Produk): a. Pengembangan Ipteks-Sosbud b. Kelayakan Produk yang akan dikembangkan c. prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi d. Target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 3 luaran (pertahun)	35		
3	Tinjauan pustaka : a. *State of the art* diperoleh dari sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitan sendiri b. Kemajuan dan kaitan dengan penelitian terdahulu atau sebelumnya (roadmap)	15		
4	Metode Penelitian : a. Desain dan ketepatan metode penelitian b. Kompetensi Tim peneliti c. Peran dan kontribusi mitra	20		
5	Kelayakan : a. Jadwal penelitian b. Keterlibatan Mahasiswa c. Rencana Biaya d. Sarana dan prasarana	15		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :
.....

Kota, tanggal, bulan, tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama Jelas)

FORMULIR *DESK* EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL
RISET MANDATORY (RIMA)
TKT 1-3

Judul Penelitian : .....
Bidang Penelitian : .....
Fakultas / Jurusan : .....
Ketua Peneliti : .....
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
Anggota Peneliti : .....
: ..... orang
Mitra penelitian (wajib) : .....
Lama Penelitian Keseluruhan : ..... dari .....tahun
Biaya Penelitian :
a. Diusulkan ke UNRI : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....
c. Dana dari instansi lain : Rp. ..... / *in kind* : .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesesuaian program penelitian dengan kompetensi dan bidang keahlian pengusul	15		
2	Pentingnya *H-index* (Eksakta) ≥ 15 : 7, ≥ 11:6, ≥ 10 :5, ≥ 6:3 *H-index* (Soshum) ≥ 10 : 7, ≥ 7:6, ≥ 5 :5, ≥ 3:3 penelitian dalam rangka peningkatan reputasi internasional Universitas Riau	20		
3	*Track record* a. Kesesuaian keahlian b. Prestasi penelitian dan perolehan KI c. Menghasilkan produk inovatif	25		
4	Mutu penelitian a. Publikasi ilmiah pada Jurnal terindeks basis data Internasional bereputasi b. Target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 4 luaran (pertahun)	20		
5	Kelayakan penelitian d. Keberlanjutan penelitian e. Rencana biaya f. Keterlibatan Mahasiswa	20		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :
.....

Kota, tanggal, bulan, tahun
Penilai,
Tanda tangan

(Nama Jelas)

FORMULIR *DESK* EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL
RISET GURU BESAR UNIVERSITAS RIAU (RIGUBES)
TKT 1-3

Judul Penelitian : .....
Bidang Penelitian : .....
Fakultas / Jurusan : .....
Ketua Peneliti : .....
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
Anggota Peneliti : .....
: ..... orang
Mitra penelitian (tidak wajib) : .....
Lama Penelitian Keseluruhan : ..... dari .....tahun
Biaya Penelitian :
a. Diusulkan ke UNRI : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....
c. Dana dari instansi lain : Rp. ..... / *in kind* : .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesesuaian program penelitian dengan kompetensi dan bidang keahlian pengusul	15		
2	Pentingnya potensi Guru Besar dalam penelitian dalam rangka peningkatan reputasi internasional Universitas Riau. Metode Penelitian a. Desain dan ketepatan metode penelitian b. *Fishbone* diagram	20		
3	*Track record* a. Kesesuaian keahlian b. Prestasi penelitian dan Publikasi, HKI, Kerjasama	25		
4	Luaran penelitian a. Luaran terindeks pada basis data internasional bereputasi b. Target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 4 luaran (pertahun)	20		
5	Kelayakan penelitian a. Keberlanjutan penelitian b. Rencana biaya c. Keterlibatan Mahasiswa	20		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai :
.....

Kota, tanggal, bulan, tahun
Penilai,
Tanda tangan
(Nama Jelas)

FORMULIR *DESK* EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL
RISET GURU BESAR UNIVERSITAS RIAU (RIGUBES)
TKT 4-6

Judul Penelitian : .....
Bidang Penelitian : .....
Fakultas / Jurusan : .....
Ketua Peneliti : .....
a. Nama Lengkap
b.NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
Anggota Peneliti : .....
: ..... orang
Kontribusi Mitra (wajib) : .....
Lama Penelitian : ..... dari .....tahun
Biaya Penelitian :
a. Diusulkan ke UNRI : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....
c. Dana dari instansi lain : Rp. ..... / *in kind* : .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah : g. Ketajaman perumusan masalah h. Kontribusi produk pada bidang fokus Renstra	15		
2	Luaran Penelitian (Proses & Produk): a. Hasil ujicoba prototipe Ipteks-Sosbud yang dilindungi KI b. Kelayakan produk yang akan dikembangkan c. artikel dimuat jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi minimal scopus Q2 d. Target Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 3 butir (pertahun)	35		
3	Tinjauan pustaka : a. *State of the art kebaruan* diperoleh dari sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitan sendiri b. Kemajuan dan kaitan dengan penelitian terdahulu atau sebelumnya (roadmap)	15		
4	Metode Penelitian : c. Desain dan ketepatan metode penelitian d. *Fishbone* diagram e. Peran dan kontribusi mitra	20		
5	Kelayakan : a. Kompetensi Tim Peneliti b. Keterlibatan Mahasiswa c. Rencana Biaya d. Sarana dan prasarana	15		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)
Nilai = Bobot x Skor
Komentar Penilai :
.....

Kota, tanggal, bulan, tahun
Penilai,
Tanda tangan

(Nama Jelas)

Lampiran 5.
Format Kemajuan Penelitian

Tema (Sub Tema) Riset

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN .....

JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA	:	Nama Peneliti	(NIDN)
ANGGOTA	:	Nama Anggota Peneliti 1	(NIDN)
		Nama Anggota Peneliti 2	(NIDN)
		Nama Anggota Peneliti 3	(NIDN)
		Nama Anggota Peneliti 4	(NIDN)

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
Nomor Kontrak: .....

LEMBAGA/FAKULTAS**
UNIVERSITAS RIAU
BULAN DAN TAHUN

Keterangan :
Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam
Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana
Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : .....
2. Ketua Peneliti
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jenis Kelamin : .....
   c. NIDN : .....
   d. Jabatan Fungsional : .....
   e. Fakultas/Jurusan : .....
   f. Alamat Kantor : .....
   g. Telpn/Fax : .....
   h. Alamat Rumah : .....
   i. HP/Telp/Fax/E-mail : .....
3. Anggota (1)
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jabatan Fungsional : .....
   c. NIDN : .....
4. Anggota (2)
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jabatan Fungsional : .....
   c. NIDN : .....
5. Anggota (n)
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jabatan Fungsional : .....
   c. NIDN : .....
6. Mitra : .....*In-cash/In-kind*.....
7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke ..... dari rencana .....tahun
8. Pembiayaan
   a. Dana disetujui : Rp.
   b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun .....

Pekanbaru, ... bulan .....

Mengetahui:
Dekan/Koordinator Pusat Studi ....

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP.

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus

1. **HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

.....
.....
.....
.....
.....

2. **STATUS LUARAN**: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui E-ppm.

.....
.....
.....
.....
.....

3. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian TKT 4-6, Penelitian TKT 7-9). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui E-ppm.

.....
.....
.....
.....
.....

4. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN**: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....
.....
.....
.....
.....

5. **RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA:** Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya untuk skema Riset Inovasi, Produk dan Hilirisasi Industri (RIPHI) dan Riset Mandatory (RIMA) berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan luaran lainnya terkait IKU 5 di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

.....
.....
.....
.....
.....

6. **DAFTAR PUSTAKA:** Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem penomor (format *Vancouver*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. .....
2. .....
3. dst.

Lampiran 6.
Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian

Borang Monitoring & Evaluasi Penelitian TKT 1-3

Judul Penelitian : .....
Peneliti Utama : .....
NIDN/NIDK : .....
Nama Anggota Peneliti : .....
Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke ..... dari rencana ..... tahun
Biaya yang disetujui LPPM : Rp. .....

No	Komponen Penilaian	Keterangan						Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian	< 25 %	25-50 %		51-75 %		>75 %	25		
2	Publikasi ilmiah		*Draft*	*Submit*	*Review*	*Accepted*	*Publish*	25		
		Internasional								
		Nasional Terakreditasi								
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah		Draft	Terdaftar	Sudah Dilaksanakan			15		
		Internasional								
		Nasional								
		Nasional								
4	Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 4 luaran (pertahun)		Draft	Terdaftar	Granted			15		
5	Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		Draft	Produk	Penerapan			10		
6	Keterlibatan Mahasiswa							10		
	Jumlah							100		

Catatan Pemantau :

.....

....., ...

Pemantau,

(_____)

Keterangan :
Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

1. Capaian penelitian : Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 25-50 %, 3 = < 25 %, 1 = belum/tidak melaksanakan
2. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
5. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
6. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada

Borang Monitoring & Evaluasi Penelitian TKT 4-6

Judul Penelitian : .....
Peneliti Utama : .....
NIDN/NIDK : .....
Nama Anggota Peneliti : .....
Mitra : .....
Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke ..... dari rencana ..... tahun
Biaya yang disetujui LPPM : Rp. .....

No	Komponen Penilaian	Keterangan						Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian	< 25 %	25-50 %		51-75 %		>75 %	25		
2	Publikasi ilmiah		*Draft*	*Submit*	*Review*	*Accepted*	*Publish*	15		
		Internasional								
		Nasional Terakreditasi								
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah		Draft	Terdaftar	Sudah Dilaksanakan			10		
		Internasional								
		Nasional								
		Nasional								
4	Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 3 luaran (pertahun)		Draft	Terdaftar	Granted			10		
5	Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		Draft	Produk	Penerapan			30		
6	Keterlibatan Mahasiswa							10		
	Jumlah							100		

Catatan Pemantau :

.....

....., ...

Pemantau,

(_____)

Keterangan :
Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

1. Capaian penelitian : Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 25-50 %, 3 = < 25 %, 1 = belum/tidak melaksanakan
2. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
5. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
6. Produk: Skor 7 = penerapan/produk, 6 = draft, 5 = belum/tidak ada
7. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada

Borang Monitoring & Evaluasi Penelitian TKT 7-9

Judul Penelitian : .....
Peneliti Utama : .....
NIDN/NIDK : .....
Nama Anggota Peneliti : .....
Mitra : .....
Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke ..... dari rencana ..... tahun
Biaya yang disetujui LPPM : Rp. .....

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian	< 25 %	25 – 50 %	51 – 75 %	>75 %	25		
2	Publikasi Ilmiah		*Draft*	*Submitted*	*Accepted*	*Published*	10		
		Internasional							
		Nasional Terakreditasi							
		Lokal							
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah		Draf t	Terdaftar	Sudah Dilaksanakan		10		
		Internasional							
		Nasional							
		Lokal							
4	Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) lainnya minimal 3 luaran (pertahun)	Draft	Terdaftar	Granted			5		
5	Uji coba pada lingungan sebenarnya (Produk/Model/Prototype/Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial)	Draft	Produk	Penerapan			20		
6	Kelayakan FS dan BP (*Bisnis plan*)	Kurang	Cukup	Baik			15		
7	Peran dan kontribusi Mitra dalam hilirisasi (*in-cash* dan *in-kind*)						15		
	Jumlah						100		

Catatan Pemantau :

.....

....., ...

Pemantau,

(_____)

Keterangan :

1. Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
2. Capaian penelitian : Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 25-50 %, 3 = < 25 %, 1 = belum/tidak melaksanakan
3. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
4. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
5. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
6. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada

7. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
8. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
   Mohon disertakan barang bukti dari luaran dimaksud.

Lampiran 7.
Format Laporan Akhir Penelitian

Tema (Sub Tema) Riset

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN .....



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA	: Nama Peneliti	(NIDN)
ANGGOTA	: Nama Anggota Peneliti 1	(NIDN)
	Nama Anggota Peneliti 2	(NIDN)
	Nama Anggota Peneliti 3	(NIDN)
	Nama Anggota Peneliti 4	(NIDN)

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
Nomor Kontrak: .....

LEMBAGA/FAKULTAS**
UNIVERSITAS RIAU
BULAN DAN TAHUN

Keterangan :
Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam
Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana
*Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga*

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : .....
2. Ketua Peneliti
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jenis Kelamin : .....
   c. NIDN : .....
   d. Jabatan Fungsional : .....
   e. Fakultas/Jurusan : .....
   f. Alamat Kantor : .....
   g. Telpn/Fax : .....
   h. Alamat Rumah : .....
   i. HP/Telp/Fax/E-mail : .....
3. Anggota (1)
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jabatan Fungsional : .....
   c. NIDN : .....
4. Anggota (2)
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jabatan Fungsional : .....
   c. NIDN : .....
5. Anggota (n)
   a. Nama Lengkap : .....
   b. Jabatan Fungsional : .....
   c. NIDN : .....
6. Mitra : .....*In-cash/In-kind*.....
7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke ..... dari rencana .....tahun
8. Pembiayaan
   a. Dana disetujui : Rp.
   b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun .....

Pekanbaru, ... bulan .....

Mengetahui:
Dekan/Koordinator Pusat Studi ....

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP.

Lampiran 8.
Borang Seminar Hasil Penelitian

BORANG PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TERAPAN
RISET UNGGULAN UNIVERSITAS RIAU (RUUR)
TKT 4-6

~~Judul Penelitian~~ :

Peneliti Utama :

NIP/NIK/ID lainnya :

Fakultas/Jurusan/Program Studi :

Jangka Waktu Penelitian : Mulai tahun ..... sampai dengan tahun

Biaya Keseluruhan : Rp. .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Skor (Bobot x Nilai)
1.	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran Renstra a. Isu strategis b. Cakupan (lokal, regional, nasional)	15		
2.	Luaran : a. Proses dan Produk Ipteks (metode, *blue print*, *prototype*, system, kebijakan atau model) yang dihasilkan b. artikel dimuat jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi c. Apakah Sesuai Dengan Pengusulan Awal d. Bagaimana Status KI (tidak ada, *draft*, terdaftar, *granted*) e. IKU 5 lainnya yang dijanjikan	25		
3.	Potensi Hilirisasi hasil penelitian : a. Aplikasi hasil penelitian di masyarakat dan /atau industri dalam menyelesaikan masalah-masalah strategis b. Bukti hasil ujicoba prototipe yang dilindungi KI c. Naskah/Model kebijakan	30		
4.	Publikasi Ilmiah dan atau Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	15		
5.	Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3 minimal 1 orang	10		
6.	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	5		

....., ...

Reviewer I **Reviewer II**

( ) ( )

Kriteria penilaian : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik

1. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
2. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
3. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
5. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
6. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
7. Potensi Hilirisasi : Skor 7 = prototipe sudah di ujicoba skala laboratorium, 5 = prototipe sudah jadi belum di ujicoba, 3 = prototipe tidak sesuai, 1= belum/tidak ada

Mohon disertakan barang bukti dari luaran dimaksud

BORANG PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TERAPAN
RISET UNGGULAN UNIVERSITAS RIAU (RUUR)
TKT 1-3

Judul Penelitian :
Peneliti Utama :
NIP/NIK/ID lainnya :
Fakultas/Jurusan/Program Studi :
Jangka Waktu Penelitian : Mulai tahun ..... sampai dengan tahun
Biaya Keseluruhan : Rp. .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Skor (Bobot x Nilai)
1.	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran Rentra a. Isu strategis b. Cakupan (lokal, regional, nasional)	25		
2.	Luaran : a. Publikasi Ilmiah pada jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi b. IKU 5 lainnya yang dijanjikan	30		
3	Hasil Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental (Capaian Roadmap): a. Peningkatan kapasitas perguruan tinggi b. Memperluas khasanah Ipteks	30		
4	Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3 minimal 1 orang	10		
5	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	5		

....., ...

Reviewer I **Reviewer II**

( ) ( )

Kriteria penilaian : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik

1. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
2. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
3. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
5. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
6. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada

BORANG PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TERAPAN
RISET PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN MUDA (RIPEKDOM)
TKT 4-6

Judul Penelitian :
Peneliti Utama :
NIP/NIK/ID lainnya :
Fakultas/Jurusan/Program Studi :
Jangka Waktu Penelitian : Mulai tahun ..... sampai dengan tahun
Biaya Keseluruhan : Rp. .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Skor (Bobot x Nilai)
1.	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran Rentra a. Isu strategis b. Cakupan (lokal, regional, nasional)	15		
2.	Luaran : a. prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi b. Proses dan Produk Ipteks (metode, *blue print, prototype*, system, kebijakan atau model) yang dihasilkan c. Apakah Sesuai Dengan Pengusulan Awal d. Bagaimana Status KI (tidak ada, *draft*, terdaftar, *granted*) e. IKU 5 lainnya yang dijanjikan	30		
3.	Potensi Hilirisasi hasil penelitian : a. Aplikasi hasil penelitian di masyarakat dan /atau industri dalam menyelesaikan masalah-masalah strategis b. Bukti hasil ujicoba prototipe yang dilindungi KI c. Naskah/Model kebijakan	35		
4.	Publikasi Ilmiah dan atau Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	10		
5.	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10		

....., ...

Reviewer I **Reviewer II**

( ) ( )

Kriteria penilaian : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik

1. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
2. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
3. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
5. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
6. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
7. Potensi Hilirisasi : Skor 7 = prototipe sudah di ujicoba skala laboratorium, 5 = prototipe sudah jadi belum di ujicoba, 3 = prototipe tidak sesuai, 1= belum/tidak ada

BORANG PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TERAPAN
RISET PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN MUDA (RIPEKDOM)
TKT 1-3

Judul Penelitian :
Peneliti Utama :
NIP/NIK/ID lainnya :
Fakultas/Jurusan/Program Studi :
Jangka Waktu Penelitian : Mulai tahun ..... sampai dengan tahun
Biaya Keseluruhan : Rp. .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Skor (Bobot x Nilai)
1.	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran Rentra a. Isu strategis b. Cakupan (lokal, regional, nasional)	25		
2.	Luaran : a. prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi b. Apakah Sesuai Dengan Pengusulan Awal c. IKU 5 lainnya yang dijanjikan	30		
3	Hasil Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental (Capaian Roadmap): a. Peningkatan kapasitas perguruan tinggi b. Memperluas khasanah Ipteks	35		
4	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10		

....., ...

Reviewer I **Reviewer II**

( ) ( )

Kriteria penilaian : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik

1. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
2. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
3. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
5. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
6. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada

BORANG PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN DASAR
RISET KOLABORASI INTERNASIONAL (RIKI)
TKT 1-3

Judul Penelitian :
Peneliti Utama :
NIP/NIK/ID lainnya :
Fakultas/Jurusan/Program Studi :
Jangka Waktu Penelitian : Mulai tahun ..... sampai dengan tahun
Biaya Keseluruhan : Rp. .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Skor (Bobot x Nilai)
1.	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran Rentra c. Isu strategis d. Cakupan (lokal, regional, nasional)	15		
2	Dosen tamu minimal 1 kali peneliti mitra menjadi *guest lecturer* di Universitas Riau atau ketua peneliti menjadi dosen tamu di kampus mitra	25		
3.	Luaran : a. Publikasi Ilmiah pada jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (minimal Q2) b. Sesuai/tidak sesuai Dengan Pengusulan Awal c. IKU 5 lainnya yang dijanjikan	25		
4.	Hasil Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental (Capaian Roadmap): a. Peningkatan kapasitas perguruan tinggi b. Memperluas khasanah Ipteks	20		
5.	Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3 minimal 1 (satu) orang	10		
6.	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	5		

....., ...

Reviewer I **Reviewer II**

( ) ( )

Kriteria penilaian : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik

1. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
2. *Guest lecturer* : Skor 7 = Ketua peneliti menjadi dosen tamu luar negeri, 6= mitra menjadi dosen tamu di UNRI, 1= tidak ada
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
5. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
6. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
7. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada

BORANG PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TERAPAN
RISET KOLABORASI INTERNASIONAL (RIKI)
TKT 4-6

Judul Penelitian :
Peneliti Utama :
NIP/NIK/ID lainnya :
Fakultas/Jurusan/Program Studi :
Jangka Waktu Penelitian : Mulai tahun ..... sampai dengan tahun
Biaya Keseluruhan : Rp. .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Skor (Bobot x Nilai)
1.	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran Rentra a. Isu strategis *Wetland* b. Cakupan (lokal, regional, nasional)	**15**		
2.	Dosen tamu minimal 1 kali peneliti mitra menjadi *guest lecturer* di Universitas Riau atau ketua peneliti menjadi dosen tamu di kampus mitra	**25**		
3.	Luaran : a. Publikasi Ilmiah pada Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan berfaktor dampak (minimal Q2) b. Proses dan Produk Ipteks (metode, *blue print*, *prototype*, system, kebijakan atau model) yang dihasilkan c. Sesuai/tidak sesuai Dengan Pengusulan Awal d. Bagaimana Status KI (tidak ada, *draft*, terdaftar, *granted*) e. IKU 5 lainnya yang dijanjikan	**20**		
4.	Potensi Hilirisasi hasil penelitian : a. Aplikasi hasil penelitian di masyarakat dan /atau industri dalam menyelesaikan masalah-masalah strategis b. Bukti hasil ujicoba prototipe yang dilindungi KI c. Naskah/Model kebijakan	**25**		
5.	Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3 minimal 1 (satu) orang	**10**		
6.	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	**5**		

....., ...

Reviewer I **Reviewer II**

( ) ( )

Kriteria penilaian : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik

1. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
2. *Guest lecturer* : Skor 7 – Ketua peneliti menjadi dosen tamu luar negeri, 6– mitra menjadi dosen tamu di UNRI, 1= tidak ada
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
5. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada

6. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
7. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
8. Potensi Hilirisasi : Skor 7 = prototipe sudah di ujicoba skala laboratorium, 5 = prototipe sudah jadi belum di ujicoba, 3 = prototipe tidak sesuai, 1= belum/tidak ada

BORANG PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TERAPAN
RISET MANDATORY (RIMA)
TKT 1-3

Judul Penelitian :
Peneliti Utama :
NIP/NIK/ID lainnya :
Fakultas/Jurusan/Program Studi :
Jangka Waktu Penelitian : Mulai tahun ..... sampai dengan tahun
Biaya Keseluruhan : Rp. .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Skor (Bobot x Nilai)
1.	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran Rentra a. Isu strategis b. Cakupan (lokal, regional, nasional)	25		
2.	Luaran : a. artikel dimuat jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi b. Sesuai/tidak sesuai Dengan Pengusulan Awal) c. IKU 5 lainnya yang dijanjikan	30		
3.	Hasil Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental (Capaian Roadmap): a. Peningkatan kapasitas perguruan tinggi b. Memperluas khasanah Ipteks	30		
4	Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3 minimal 1 (satu) orang	10		
5	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	5		

....., ...

Reviewer I **Reviewer II**

( ) ( )

Kriteria penilaian : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik

1. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
2. *Guest lecturer* : Skor 7 = Ketua peneliti menjadi dosen tamu luar negeri, 6= mitra menjadi dosen tamu di UNRI, 1= tidak ada
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
5. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
6. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
7. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
8. Potensi Hilirisasi : Skor 7 = prototipe sudah di ujicoba skala laboratorium, 5 = prototipe sudah jadi belum di ujicoba, 3 = prototipe tidak sesuai, 1= belum/tidak ada

BORANG PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TERAPAN
RISET INOVASI, PRODUK DAN HILIRISASI INDUSTRI (RIPHI)
TKT 7-9

Judul Penelitian :
Peneliti Utama :
NIP/NIK/ID lainnya :
Fakultas/Jurusan/Program Studi :
Jangka Waktu Penelitian : Mulai tahun ..... sampai dengan tahun
Biaya Keseluruhan : Rp. .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Skor (Bobot x Nilai)
1.	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran Rentra a. Isu strategis b. Cakupan (lokal, regional, nasional)	25		
2.	Luaran : a. Publikasi Ilmiah pada Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi b. Proses dan Produk Ipteks (metode, *blue print, prototype,* system, kebijakan atau model) yang dihasilkan c. Apakah Sesuai Dengan Pengusulan Awal d. Prototipe laik industry/model terapan e. IKU 5 lainnya yang dijanjikan	30		
3.	Potensi Hilirisasi hasil penelitian : *Feasiblity Study* (FS) dari produk yang dihasilkan dan *Bussiness Plan* (BP)	30		
4	Melibatkan mahasiswa S1/S2/S3	10		
5	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	5		

....., ...

Reviewer I **Reviewer II**

( ) ( )

Kriteria penilaian : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik

1. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
2. *Guest lecturer* : Skor 7 = Ketua peneliti menjadi dosen tamu luar negeri, 6= mitra menjadi dosen tamu di UNRI, 1= tidak ada
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
5. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
6. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
7. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada

BORANG PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TERAPAN
RISET GURU BESAR UNIVERSITAS RIAU (RIGUBES)
TKT 1-3

Judul Penelitian :
Peneliti Utama :
NIP/NIK/ID lainnya :
Fakultas/Jurusan/Program Studi :
Jangka Waktu Penelitian : Mulai tahun ..... sampai dengan tahun
Biaya Keseluruhan : Rp. .....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Skor (Bobot x Nilai)
1.	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran Rentra a. Isu strategis b. Cakupan (lokal, regional, nasional)	25		
2.	Luaran : a. Publikasi Ilmiah pada jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi minimal scopus Q2 b. Apakah Sesuai Dengan Pengusulan Awal c. IKU 5 lainnya yang dijanjikan	30		
3	Hasil Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental (Capaian Roadmap): a. Peningkatan kapasitas perguruan tinggi b. Memperluas khasanah Ipteks	30		
4	Melibatkan mahasiswa minimal 1 orang Mahasiswa MBKM dan atau mahasiswa S2/S3 bila diperlukan	10		
5	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	5		

Kriteria penilaian : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);

..... , ...

Reviewer I **Reviewer II**

(.....) (.....)

Kriteria penilaian : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik

1. Publikasi ilmiah : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada
2. *Guest lecturer* : Skor 7 = Ketua peneliti menjadi dosen tamu luar negeri, 6= mitra menjadi dosen tamu di UNRI, 1= tidak ada
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
4. Sebagai pembicara utama (*keynote speaker*) pada pertemuan ilmiah : Skor 7 = internasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 6 = nasional sudah dilaksanakan/terdaftar, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada
5. IKU 5 : Skor 7 = tercapai semua, 6 = tercapai 4, 5 = tercapai 3, 3 = tercapai 2, 2= tercapai 1, 1= tidak ada
6. Penerapan produk: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = sedang dilaksanakan, 5= sedang persiapan, 1 = belum/tidak ada
7. Produk/Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 3 = belum/tidak ada

Mohon disertakan barang bukti dari luaran dimaksud

Lampiran 9.
Format Subtansi Pengabdian

USULAN PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN .....
(Font 14 bold)
SKEMA .....

JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Font 14 bold)

TIM PELAKSANA :

Ketua : Nama Lengkap NIDN

Anggota : 1. Nama Lengkap NIDN
2. Nama Lengkap NIDN
3. dst

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

Sumber Dana : DIPA Unri Tahun .....
Nomor kontrak : .....

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun

Catatan: *Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam*

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

1	Judul Kegiatan	:
2	Ketua Pelaksana	:
	a. Nama Lengkap	:
	b. NIP dan NIDN	:
	c. Jabatan Fungsional	:
	d. Pangkat dan Golongan	:
	e. Fakultas/ Jurusan	:
	f. Alamat Rumah	:
	g. HP/ Email	
3	Anggota (1)	
	a. Nama Lengkap	:
	b. Jabatan Fungsional	:
	c. NIDN	:
	Anggota (2)	
	a. Nama Lengkap	:
	b. Jabatan Fungsional	:
	c. NIDN	:
	Anggota (dst)	
	a. Nama Lengkap	:
	b. Jabatan Fungsional	:
	c. NIDN	:
4	Mitra	:
5	Jarak ke lokasi kegiatan	: ..... km
6	Jumlah Mahasiswa Terlibat	: ..... Orang
7	Jangka Waktu Pengabdian	: Tahun ke..... dari rencana..... tahun
	Pembiayaan	
	a. Dana diusulkan/ disetujui	:
	b. Sumber Dana	:

Pekanbaru, 202..

Mengetahui
Dekan/ Koord. Pusat Studi

Nama Lengkap
NIP

Ketua Pengabdian

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 19651208 199203 1 008

UBAH MENGGUNAKAN QRCODE DARI SISTEM E-PPM

tempel QRCode

Catatan: Sumber dana pengabdian dari fakultas/ unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM UNRI.

Isian Substansi Proposal

SKEMA .....

Petunjuk:Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisia n dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul	....
A.2 Nama Skema	....
A.3. Tema Bidang Fokus	....
A.4. Bidang Fokus	....
A.5. Ruang lingkup	1. **Program Desa Binaan (PDB):** Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), pendidikan, kesehatan, lingkungan, dll sesuai kebutuhan desa binaan; memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa binaan; dan membentuk perguruan tinggi berbasis Desa Binaan 2. **Program Pengembang Kewirausahaan (KWU):** menciptakan metode pelatihan kewirausahaan mahasiswa yang merupakan keberlanjutan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa, skema berbasis kewirausahaan lainnya, ataupun mahasiswa yang sedang merintis usaha. Wajib berkolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DuDi) sebagai tempat magang mahasiswa atau fasilitator dan wajib kolaborasi. 3. **Program Usaha Produk Intelektual Kampus (PUPIK):** menunjang otonomi kampus melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra; dan memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa. Dimungkinkan berkolaborasi dengan DUDI sebagai mitra dalam pengembangan usaha kampus 4. **Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL):** Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UKM/UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan lokal untuk di pasar

A. JUDUL
Tuliskan Judul Usulan
.....
.....
.....
RINGKASAN
Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.
.....
.....
.....
KATA KUNCI
Kata kunci maksimal 5 kata
.....
.....
.....
B. Pendahuluan
Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan kegiatan, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.
C. Permasalahan dan Solusi
C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A.4 Bidang Fokus atau A.5 Ruang lingkup)
Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.
.....
.....
.....
.....
.....

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

.....
.....
.....
.....
.....

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah- langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
   b. Permasalahan dalam bidang produksi.
   c. Permasalahan dalam bidang manajemen.
   d. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

.....
.....
.....
.....
.....

E. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
1									
2									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana	
		PT	Mitra
1			
2			

F. Luaran & target capaian

No	Luaran	Target Capaian	Indikator KinerjaUtama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				

G. Tim pelaksana

No	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. .....

2. .....

I. Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKSs yang akan diimplentasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

.....
.....
.....
.....
.....

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi

dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG
....

Lampiran 10.
Borang Evaluasi Dokumen dan Seminar Proposal Pengabdian
DESK EVALUASI PROPOSAL
PROGRAM PROGRAM DESA BINAAN

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....

Biaya Penelitian
a. Diusulkan ke LPPM : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....

No	Kriteria Penilaian		Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Analisis Situasi, identifikasi permasalahan, dan pengelompokan permasalahan		10		
2.	Ketajaman Latar Belakang, Masalah, Metodologi, Kejelasan Peta Jalan (Roadmap)		10		
3.	Kemutakhiran literatur sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitan/pengabdian sendiri)		5		
4.	Potensi terciptanya produk unggulan desa		10		
5.	Potensi memberikan suatu nilai tambah (*revenue generating*) bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial)		15		
6.	Target luaran: submitted article dipublikasikan (Jurnal atau konferensi, media massa)		15		
7.	Proyeksi/Potensi Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) Luaran		10		
8.	Kesesuai RAB dengan lokasi pengabdian		5		
9.	Mitra dengan Desa		10		
		Ada			
		Tidak ada			
10.	Wajib melibatkan Mahasiswa Kukerta minimal 1 (satu) kelompok;		10		
		> 2 Kelompok			
		2 kelompok			
		1 Kelompok			
Jumlah			100		

Keterangan:
- Nomor 1-8 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- Nomor 9 berlaku skor : 1,7 (1=tidak ada, 7=ada);
- Nomor 10 berlaku skor : 1,5,6,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada kelompok; 5= 1 Kelompok; 6= 2 kelompok ; dan 7= >2 Kelompok);
- Nilai = Bobot x Skor
- Tema pengabdian: Mohon dilingkari: 1. Pengembangan Wilayah Wetlands; 2. Pengembangan Perkebunan dan Peningkatan Ketahanan Pangan di Wilayah Wetlands; 3. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan di Wilayah Wetlands, 4. Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Wilayah Wetlands

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

DESK EVALUASI PROPOSAL
PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....

Biaya Penelitian
a. Diusulkan ke LPPM : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....

No	Kriteria Penilaian		Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Analisis Situasi, identifikasi permasalahan, dan pengelompokan permasalahan		10		
2.	Ketajaman Latar Belakang, Masalah, Metodologi, Kejelasan Peta Jalan (Roadmap)		10		
3.	Kemutakhiran literatur sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitan/pengabdian sendiri)		5		
4.	Terciptanya wirausaha mandiri berbasis Iptek berbadan Hukum yang Alumni/Mahasiswa		10		
5.	Potensi memberikan suatu nilai tambah (*revenue generating*) bagi UNRI, Alumni dan Mahasiswa		15		
6.	Target luaran: artikel dipublikasikan (Jurnal atau konferensi)		15		
7.	Proyeksi/Potensi Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) Luaran		10		
8.	Kesesuai RAB dengan lokasi pengabdian		5		
9.	Mitra dengan DUDI Melibatkan Mahasiswa MBKM		10		
		Ada			
		Tidak ada			
10.	Mahasiswa /Alumni yang terlibat		10		
		> 2			
		2			
		1			
Jumlah			100		

Keterangan:
- Nomor 1-8 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- Nomor 9 berlaku skor : 1,7 (1=tidak ada, 7=ada);
- Nomor 10 berlaku skor : 1,5,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada; 5= 1; 6= 2; dan 7= >2 mhs);
- Nilai = Bobot x Skor
- Tema pengabdian: Mohon dilingkari: 1. Pengembangan Wilayah Wetlands; 2. Pengembangan Perkebunan dan Peningkatan Ketahanan Pangan di Wilayah Wetlands; 3. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan di Wilayah Wetlands, 4. Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Wilayah Wetlands

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

DESK EVALUASI PROPOSAL
PROGRAM USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....

Biaya Penelitian
a. Diusulkan ke LPPM : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....

No	Kriteria Penilaian		Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Analisis Situasi, identifikasi permasalahan, dan pengelompokan permasalahan		5		
2.	Ketajaman Latar Belakang, Masalah, Metodologi, Kejelasan Peta Jalan (Roadmap)		10		
3.	Kemutakhiran literatur sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitan/pengabdian sendiri)		5		
4.	Potensi produk paten yang siap dikomersialiasikan		10		
5.	Terbentuk Unit Usaha Internal Kampus		10		
6.	Potensi memberikan suatu nilai tambah (*revenue generating*) bagi UNRI, Alumni dan Mahasiswa		10		
7.	Target luaran: artikel dipublikasikan (Jurnal atau konferensi)		15		
8.	Proyeksi/Potensi Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) Luaran		10		
9.	Kesesuai RAB dengan lokasi pengabdian		5		
10.	Mitra dengan DUDI				
		Ada	10		
		Tidak ada			
11.	Wajib melibatkan minimal 2 Mahasiswa		10		
		> 5 mhs			
		3 mhs			
		2 mhs			
Jumlah			100		

Keterangan:
- Nomor 1-9 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- Nomor 10 berlaku skor : 1,7 (1=tidak ada, 7=ada);
- Nomor 11 berlaku skor : 1,5,6,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada mhs; 5= 2 mhs; 6= 3 mhs; dan 7= >5 mhs);
- Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

DESK EVALUASI PROPOSAL
PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....

Biaya Penelitian
a. Diusulkan ke LPPM : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....

No	Kriteria Penilaian		Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Analisis Situasi, identifikasi permasalahan, dan pengelompokan permasalahan		5		
2.	Ketajaman Latar Belakang, Masalah, Metodologi, Kejelasan Peta Jalan (Roadmap)		10		
3.	Kemutakhiran literatur sumber primer 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitan/pengabdian sendiri)		5		
4.	Potensi produk unggulan lokal siap produksi massal		10		
5.	Potensi Terbitnya Izin Unit Usaha (UD/SIUI/SIUP/BPOM/Halal MUI/SPP-PIRT)		10		
6.	Potensi memberikan suatu nilai tambah (*revenue generating*) bagi UNRI, Alumni dan Mahasiswa		10		
7.	Target luaran: artikel dipublikasikan (Jurnal atau konferensi)		15		
8.	Proyeksi/Potensi Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) Luaran		10		
9.	Kesesuai RAB dengan lokasi pengabdian		5		
10.	Mitra dengan DUDI		10		
		Ada			
		Tidak ada			
11.	Wajib melibatkan Mahasiswa		10		
		> 5 mhs			
		3 mhs			
		1 mhs			
Jumlah			100		

Keterangan:
- Nomor 1-9 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- Nomor 10 berlaku skor : 1,7 (1=tidak ada, 7=ada);
- Nomor 11 berlaku skor : 1,5,6,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada mhs; 5= 1 mhs; 6= 3 mhs; dan 7= >5 mhs);
- Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

PENILAIAN KUNJUNGAN LAPANGAN
PROGRAM PROGRAM DESA BINAAN

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra : .....

Biaya Penelitian
a. Diusulkan ke LPPM : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kelayakan Mitra dan Wilayah : SDM, Produk(jika Ada), Sarana dan Prasarana, lokasi	25		
2.	Kesesuai program dengan pembangunan Desa	20		
3.	Kesiapan Mitra dan Desa/Wilayah Binaan	20		
4.	Kelayakan Tim Pengusul dan Sarana serta Prasarana Penunjang yang dimiliki	15		
5.	Nilai Strategis bagi/Unggulan Produk bagi Desa	20		
Jumlah		100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);

Komentar :

Pekanbaru, ... 20

PENILAIAN KUNJUNGAN LAPANGAN
PROGRAM PENGEMBANG KEWIRAUSAHAAN

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra : .....

Biaya Penelitian
a. Diusulkan ke LPPM : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kelayakan Mitra dan Wilayah : SDM, Produk(jika Ada), Sarana dan Prasarana, lokasi	25		
2.	Kelembagaan BPU dan Inkubator Bisnis	20		
3.	Kesiapan Calon Peserta dan Jadwal	20		
4.	Kelayakan Tim Pengusul	15		
5.	Strategi Inkubasi Wira Usaha Baru	20		
Jumlah		100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);

Komentar :

Pekanbaru, ... 20

PENILAIAN KUNJUNGAN LAPANGAN
PROGRAM USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra : .....

Biaya Penelitian
a. Diusulkan ke LPPM : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kelayakan Mitra dan Wilayah : SDM, Produk(jika Ada), Sarana dan Prasarana, lokasi	25		
2.	Prospek Pasar hasil produksi internal Kampus dan Lokal atau Nasional	20		
3.	Kesiapan Mitra dan Desa/Wilayah Binaan	20		
4.	Kelayakan Tim Pengusul dan Sarana serta Prasarana Penunjang dan Mahasiswa MBKM	15		
5.	Produk paten yang siap dikomersialiasikan	20		
Jumlah		100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);

Komentar :

Pekanbaru, ... 20

PENILAIAN KUNJUNGAN LAPANGAN
PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra : .....

Biaya Penelitian
a. Diusulkan ke LPPM : Rp. .....
b. Direkomendasikan : Rp. .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kelayakan Mitra dan Wilayah : SDM, Produk(jika Ada), Sarana dan Prasarana, lokasi	20		
2.	Prospek Pasar Lokal dan Nasional	20		
3.	Komitmen Dana Kontribusi Mitra (DUDI)	15		
4.	Lokasi Mitra (Kemudahan Pencapaian, efisiensi pelaksanaan pekerjaan, intensitas kebersamaan di lokasi mitra)	15		
5.	Kelayakan Tim Pengusul dan Sarana serta Prasarana Penunjang yang dimiliki	15		
6.	Nilai Strategis produk kebutuhan lokal dan nasional	15		
Jumlah		100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
Komentar :

Pekanbaru, ... 20

Lampiran 11.
Format Kemajuan Pengabdian dan Laporan Akhir

KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN .....
(Font 14 bold)
SKEMA .....



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Font 14 bold)

TIM PELAKSANA :

Ketua : Nama Lengkap NIDN

Anggota : 1. Nama Lengkap NIDN
2. Nama Lengkap NIDN
3. dst

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

Sumber Dana : DIPA Unri Tahun .....
Nomor kontrak : .....

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun

Catatan: *Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam*

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

1	Judul Kegiatan	:
2	Ketua Pelaksana	:
	h. Nama Lengkap	:
	i. NIP dan NIDN	:
	j. Jabatan Fungsional	:
	k. Pangkat dan Golongan	:
	l. Fakultas/ Jurusan	:
	m. Alamat Rumah	:
	n. HP/ Email	
3	Anggota (1)	
	d. Nama Lengkap	:
	e. Jabatan Fungsional	:
	f. NIDN	:
	Anggota (2)	
	d. Nama Lengkap	:
	e. Jabatan Fungsional	:
	f. NIDN	:
	Anggota (dst)	
	d. Nama Lengkap	:
	e. Jabatan Fungsional	:
	f. NIDN	:
4	Mitra	:
5	Jarak ke lokasi kegiatan	: ..... km
6	Jumlah Mahasiswa Terlibat	: ..... orang
7	Jangka Waktu Pengabdian	: Tahun ke..... dari rencana..... tahun
	Pembiayaan	
	c. Dana disetujui	:
	d. Sumber Dana	:

Pekanbaru,

202..

Mengetahui
Dekan/ Koord. Pusat Studi

Nama Lengkap
NIP

Ketua Pengabdian

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 19651208 199203 1 008

Catatan: Sumber dana pengabdian dari fakultas/ unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

.....

.....

.....

1. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

.....

.....

.....

2. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui e-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui E-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4.KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan luaran Pengabdian kepada Masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....

5.RENCANA TINDAK LANJUT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya dengan melihat hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

6.DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. .....
2. .....
3. dst.

Lampiran 12.
Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Pengabdian kepada Masyarakat

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PROGRAM DESA BINAAN

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Desa Binaan : .....Kecamatan.....Kabupaten

Biaya Penelitian
a. Disetujui LPPM : Rp. .....
b. *Inkind/In cash* : Rp. .....

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Dokumen tata kelola Desa		tidak ada	draft		ada	25		
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	*submitted*	*reviewed*	*accepted*	*published*	20		
3	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar	*accepted*	*published*		15		
4	Publikasi Video pengabdian		tidak ada	*ada*			15		
5	Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) luaran	Tidak ada	draft	1	2	3	25		
Jumlah							**100**		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN
PROGRAM PENGEMBANG KEWIRAUSAHAAN

Judul Pegabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra Usaha : .....

Biaya Penelitian
a. Disetujui LPPM : Rp. .....
b. *Inkind/In cash* : Rp. .....

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Dokumen wirausaha mandiri berbasis Iptek berbadan Hukum		tidak ada	draft		ada	25		
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	*submitted*	*reviewed*	*accepted*	*published*	15		
3	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar	*accepted*		*published*	10		
4	Publikasi Video pengabdian		tidak ada		*ada*		10		
5	Produk yang siap di produksi		tidak ada		*ada*		15		
6	Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) luaran	Tidak ada	draft	1	2	3	25		
Jumlah							100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN
PROGRAM USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS

Judul Pengabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra Usaha : .....

Biaya Penelitian
a. Disetujui LPPM : Rp. .....
b. *Inkind/In cash* : Rp. .....

No	Kriteria							Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Dokumen produk paten yang siap dikomersialiasikan		tidak ada	draft		ada		25		
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draft	*submitted*	*reviewed*	*accepted*	*published*		15		
3	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar	*accepted*	*published*			10		
4	Publikasi Video pengabdian		tidak ada	*ada*				15		
5	Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) butir	Tidak ada	draft	1	2	3		25		
Jumlah								100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN
PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL

Judul Pengabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra Usaha : .....

Biaya Penelitian
a. Disetujui LPPM : Rp. .....
b. *Inkind/In cash* : Rp. .....

No	Kriteria							Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Dokumen Izin Usaha Dagang (UD)/ Surat Izin Usaha Industri (SIUI)/ Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)/ Izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)/ Sertifikat Halal MUI/ Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT)				tidak ada	draft	ada	25		
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	*submitted*	*reviewed*	*accepted*	*published*		10		
3	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar	*accepted*	*published*			15		
4	Publikasi Video pengabdian		tidak ada	*ada*				10		
5	produk siap produksi massal		tidak ada	*ada*				15		
6	Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) butir	Tidak ada	draft	1	2	3		25		
Jumlah								100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

Lampiran 13.
Borang Penilaian Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

PENILAIAN SEMINAR HASIL
PROGRAM DESA BINAAN

Judul Pengabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra Usaha : .....

Biaya Penelitian
a. Disetujui LPPM : Rp. .....
b. *Inkind/In cash* : Rp. .....

No	Kriteria								Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kualitas Teknik Presentasi		Cukup		Baik			Sangat Baik	10		
2	Dokumen tata kelola Desa		tidak ada		draft			ada	20		
3	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	*submitted*		*reviewed*		*accepted*	*published*	15		
4	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar		*accepted*			*published*	15		
5	Publikasi Video pengabdian		tidak ada				*ada*		15		
6	Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan & keberlanjutan		tidak ada				*ada*		10		
7	Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) butir		Tidak ada		draft	1	2	3	15		
Jumlah									100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

PENILAIAN SEMINAR HASIL
PROGRAM PENGEMBANG KEWIRAUSAHAAN

Judul Pengabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra Usaha : .....

Biaya Penelitian
a. Disetujui LPPM : Rp. .....
b. *Inkind/In cash* : Rp. .....

No	Kriteria								Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kualitas Teknik Presentasi		Cukup		Baik			Sangat Baik	5		
2	Dokumen wirausaha mandiri berbasis Iptek berbadan Hukum		tidak ada		draft			ada	20		
3	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	*submitted*		*reviewed*		*accepted*	*published*	15		
4	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar		*accepted*			*published*	15		
5	Publikasi Video pengabdian		tidak ada			*ada*			5		
6	Produk yang siap di produksi		tidak ada			*ada*			15		
7	Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan & keberlanjutan		tidak ada			*ada*			10		
8	Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) butir	Tidak ada		draft		1	2	3	15		
Jumlah									100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

PENIILAIAN SEMINAR HASIL
PROGRAM USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS

Judul Pengabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra Usaha : .....

Biaya Penelitian
a. Disetujui LPPM : Rp. .....
b. *Inkind/In cash* : Rp. .....

No	Kriteria							Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kualitas Teknik Presentasi		Cukup		Baik		Sangat Baik	10		
2	Dokumen produk paten yang siap dikomersialiasikan		tidak ada		draft		ada	20		
3	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	*submitted*	*reviewed*	*accepted*	*published*		15		
4	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar	*accepted*	*published*			10		
5	Publikasi Video pengabdian		tidak ada		*ada*			10		
6	Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan & keberlanjutan		tidak ada		*ada*			10		
7	Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) luaran		Tidak ada	draft	1	2	3	15		
Jumlah								100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

PENILAIAN SEMINAR HASIL
PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK LOKAL

Judul Pengabdian : .....
.....

Tim Ketua
a. Nama Lengkap : .....
b. NIDN : .....
c. Jabatan Fungsional : .....
d. Mitra Usaha : .....

Biaya Penelitian
a. Disetujui LPPM : Rp. .....
b. *Inkind/In cash* : Rp. .....

No	Kriteria						Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kualitas Teknik Presentasi		Cukup	Baik	Sangat Baik		5		
2	Dokumen Izin Usaha Dagang (UD)/ Surat Izin Usaha Industri (SIUI)/ Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)/ Izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)/ Sertifikat Halal MUI/ Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT)		tidak ada	draft	ada		20		
3	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	*submitted*	*reviewed*	*accepted*	*published*	10		
4	Seminar nasional UNRI	tidak ada	mendaftar	*accepted*	*published*		15		
5	Publikasi Video pengabdian		tidak ada	*ada*			10		
6	produk siap produksi massal		tidak ada	*ada*			15		
7	Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan & keberlanjutan		tidak ada	*ada*			10		
8	Luaran Indek Kinerja Utama 5 (IKU 5) minimal 3 (tiga) luaran	Tidak ada	draft	1	2	3	15		
Jumlah							100		

Keterangan:
Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

Pekanbaru, ... 20

Lampiran 14.
Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU 5)

No	Kategori	Keterangan	Tidak Valid	Valid
A	**Karya tulis ilmiah, terdiri atas:**			
1	Jurnal	Indeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science (WOS)	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm,Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm,Scholar, sinta dan sister)
2	Prosiding	Indeks bereputasi terindeks SCOPUS	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm,Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm,Scholar, sinta dan sister)
3	buku akademik (buku teks (textbook), monograf, Buku Referensi ensiklopedia, kamus)	Buku ISBN (Penerbit Anggota IKAPI), Jumlah halaman min 61	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm,Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)
4	bab (book chapter)	Nasional (ISBN Anggota IKAPI) dan Internasional (ISBN)		
5	Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,	Mempunyai ISBN Minimal 25		
6	Studi kasus (Policy Brief, Model atau Kebijakan)	Adanya Pengakuan dari Institusi Mitra (Pemprov, Pemkab, DPR/DPRD, Institus Swasta)	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm,Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm,Scholar, sinta dan sister)
B	**Karya terapan, terdiri atas:**			
7	Produk fisik	Berupa : 1.Prototipe (Desain Industri) 2. Produk (Bahan/peralatan sudah	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar,	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar,

No	Kategori	Keterangan	Tidak Valid	Valid
		berfungsi dengan baik/kebijakan/FS yang akui Institusi pengguna) dan lainnya dengan bukti hasil uji dari Institusi	Sinta dan Sister)	Sinta dan Sister)
8	Produk digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau	Program Komputer, Media Pembelajaran (Program atau video) lainnya	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
9	Pengembangan invensi dengan mitra	Penemuan Baru berupa produk atau police brief, sejenisnya	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
C	**Karya seni, terdiri atas:**			
10	Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);	Gambar, Foto,Video, Grafik Animasi, sejenis)	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di e-ppm, terdaftar (KI, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
11	Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;			
12	Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).			
13	Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau	Memiliki ISBN	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)

Lampiran 15.
Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB)

KOP LPPM

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :
1. Nama : .....(1)
2. Alamat : .....(2)
berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor .....(3) mendapatkan Anggaran Penelitian/Pengabdian dengan judul .....(4) sebesar .....(5)

Dengan ini menyatakan bahwa:
1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi:

No	Uraian	Jumlah
	..... (6)	.....(7)
	Jumlah	.....(8)

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

.....(9)

Meterai
Rp.10.000,-

.....(10)

NO	URAIAN ISIAN
(1)	Diisi dengan nama pelaksana penelitian/pengabdian
(2)	Diisi dengan alamat pelaksana penelitian/pengabdian
(3)	Diisi dengan nomor dan tanggal perjanjian/kontrak anggaran penelitian
(4)	Diisi dengan judul penelitian sesuai dengan proposal yang disetujui
(5)	Diisi dengan nilai anggaran penelitian yang diterima
(6)	Diisi dengan uraian tahapan dalam pelaksanaan penelitian
(7)	Diisi dengan nilai biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tahapan pelaksanaan penelitian
(8)	Diisi dengan nilai total keseluruhan biaya
(9)	Diisi dengan nama kota, tanggal, bulan dan tahun SPTB ditandatangani
(10)	Diisi dengan nama pelaksana penelitian

Lampiran 16.
Format Surat Ber Mitra Sebagai Inventor

KOP SURAT

SURAT KETERANGAN BERMITRA (sebagai investor/memproduksi hasil riset untuk dikomersilkan)

NO SURAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : .....
Jabatan : .....
Alamat : .....

dengan ini menerangkan bahwa dosen Universitas Riau:

Nama : (Nama Dosen)
NIDN/NIDK : .....
Judul Penelitian : .....
Benar telah bermitra dalam pemanfaatan hasil penelitian di tahun anggaran 202.... dan memproduksi serta mengkomersialisasi dari hasil terkait riset tersebut.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Mitra,

Ttd dan cap

Lampiran 17.
Format Surat Keterangan BerMitra Penelitian

KOP SURAT

SURAT KETERANGAN BERMITRA (sebagai pengguna hasil riset)

NO SURAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : .....
Jabatan : .....
Alamat : .....

dengan ini menerangkan bahwa dosen Universitas Riau:

Nama : (Nama Dosen)
NIDN/NIDK : .....
Judul Penelitian : .....
Benar telah bermitra dalam penggunaan/penerapan hasil penelitian di tahun anggaran 202...
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Mitra,

Ttd dan cap

Lampiran 18.
Format Surat Keterangan BerMitra Penelitian

KOP SURAT

SURAT KETERANGAN BERMITRA

NO SURAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....
Jabatan : .....
Alamat : .....

dengan ini menerangkan bahwa dosen Universitas Riau:

Nama : (Nama Dosen)
NIDN/NIDK : .....
Judul Pengabdian : .....

Benar telah bermitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di tahun anggaran 2021

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Mitra,

Ttd dan cap

Lampiran 19.
Format Berita Acara Serah Terima Hasil Penelitian

KOP LPPM

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG
Nomor : /UN19/LK.03.03/202...

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:
NIP	:
Jabatan Fungsional	:
Program Studi	:
Fakultas	:
Nomor HP	:

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama	: Prof. Dr. Mubarak, M.Si
Jabatan	: Ketua LPPM
Alamat	: LPPM Univesitas Riau, Kampus Bina Widya
Panam	

Selanjutnya di sebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu menyerahkan barang kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua menyatakan telah menerima barang dari Pihak Kesatu berupa :

No.	Jenis barang	Harga /Unit	Jumlah barang	Total	Kondisi barang

Adapun barang - barang tersebut merupakan hasil dari : Penelitian/Pengabdian* (lampirkan foto)

Judul	:
No. Kontrak	:
Jumlah Dana	:
Sumber Dana	: DIPA UNRI TH 202...

Demikian berita acara ini di buat oleh kedua belah pihak, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik dan cukup, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh Pihak Kedua maka barang tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Kedua atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pihak Kedua untuk memelihara/merawat dengan baik serta digunakan untuk keperluan Institusi (Universitas Riau)

Pekanbaru, November 202

Yang menyerahkan, Pihak Kesatu	Yang menerima, Pihak Kedua
Nama Lengkap NIP.	Prof. Dr. Mubarak, M.Si NIP 196512081992031008

Lampiran 20.
Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)

KOP LPPM

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Ketua Tim Peneliti/Pelaksana Pengabdian (pilih salah satu)

Nama	:	.....
NIP	:	.....
Pangkat/Gol	:	.....
Satuan Kerja	:	.....Nama Fakultas.....
Dana Kegiatan	:	Rp.....
		Terbilang (..... .....)

Dengan ini menyatakan dan bertanggung jawab secara penuh atas hal-hal sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan anggaran yang diperoleh dari Pendanaan DIPA Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau sesuai pengumuman Nomor: **...../UN19.5.1.3/AL.04/20 tanggal ...Bulan ... tentang Pemenang Penelitian dan Pengabdian Sumber Dana DIPA Universitas Riau Tahun Anggaran 20**.
2. Penelitian/Pengabdian *(pilih salah satu)* yang berjudul "...Judul Penelitian/Pengabdian..." bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penelitian tersebut, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kelebihan atas anggaran Pendanaan DIPA Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau yang diberikan tersebut, sebagian atau seluruhnya, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menyetorkan atas kesalahan dan/atau kelebihan pembayaran tersebut ke rekening Universitas Riau.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar - benarnya.

Pekanbaru, ... 202.....
Ketua Tim Peneliti/Pelaksana
Pengabdian *(pilih salah satu)*

(Materai Rp10.000)

Nama Ketua Peneliti/Pelaksana
Pengabdian *(pilih salah satu)*
NIP. .....

Lampiran 21.
Format Video Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Format Video
Hasil Penelitian

1. **Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:**
   a. judul dan skema kegiatan penelitian dan pengabdian;
   b. nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK;
   c. nama perguruan tinggi;
   d. nama mitra (jika ada), dan
   e. tahun pelaksanaan.

2. Video berdurasi meninal 3-8 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. mencantumkan logo UNRI (sebagai pemberi dana);
   b. video menampilkan narasi latar belakang, tujuan, kebaruan penelitian, dan hasil penelitian;
   c. resolusi video minimal 720p dengan tipe video landscape;
   d. video dibuat semenarik mungkin.

3. Laman youtube disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

SRI INDARTI
NIP 196406091989032001